

PT. ANDIRA AGRO, Tbk

LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

As of December 31, 2023

*With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended*

PT. ANDIRA AGRO, Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

DAFTAR ISI

Halaman /
Pages

TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 68	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. ANDIRA AGRO, Tbk UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT. ANDIRA AGRO, Tbk FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Francis Indarto
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Alamat domisili : Gedung Meta Epsi
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Kahar Anwar
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Alamat domisili : Gedung Meta Epsi
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

Name : Francis Indarto
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Position : President Director
Name : Kahar Anwar
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Andira Agro, Tbk ("perusahaan").
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Andira Agro, Tbk ("company").
2. The financial statements of company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the financial statements of company has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The financial statements of company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material fact.
4. Responsible for the internal control system of company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

PT. Andira Agro, Tbk.



Francis Indarto **Kahar Anwar**
Direktur Utama / President Director Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Andira Agro, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Andira Agro, Tbk**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam hal audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024

The Stockholder, Boards of Commissioners and Directors

PT. Andira Agro, Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of **PT. Andria Agro, Tbk**, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp219.942.382.085 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan ini mencakup penjualan minyak mentah kelapa sawit dan inti sawit masing-masing sebesar Rp195.160.663.545 dan Rp24.781.718.540.

Terdapat resiko signifikan atas pengakuan pendapatan pada tanggal pelaporan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai yang terkait menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah pada audit atas pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas control kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan.
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada catatan keuangan.
- Kami fokus pada pos pendapatan terbesar dengan nilai pengujian lebih dari 55%.
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung bukti yang sesuai.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir bahwa PT. Andira Agro, Tbk melaporkan rugi bersih sebesar Rp55.959.237.094 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Perusahaan juga telah mengalami akumulasi defisit sebesar Rp57.545.909.686. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT. Andira Agro, Tbk untuk mempertahankan kelangsungan operasinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan Keuangan PT Andira Agro, Tbk tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan pada tanggal 27 April 2023.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (continued)

Revenue Recognition

The Company recognised revenue of Rp219,942,382,085 for the year ended December 31, 2023. The revenue comprised of sales of crude palm oil and palm kernel of Rp195,160,663,545 respectively.

There is a significant risk of revenue recognition at the reporting date.

We focused on this area at a key audit matter due to the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue.

How our audit addressed the key audit matter:

- We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition.
- We obtained the details of revenue and compare the amount with the revenue recorded in the financial record.
- We focused on the highest revenue balances with a test amount of more than 55%.
- On the sample basis, we examined revenue recorded in the financial record to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 41 of the financial statements which indicates that PT. Andira Agro, Tbk reported a net loss of Rp55,959,237,094 for the year ended December 31, 2023. The company also has accumulated deficit amounting to Rp57,545,909,686. This condition indicates a material uncertainty that could cause significant doubts about the ability of PT. Andira Agro, Tbk to sustain its operations. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Others

The financial statements of PT Andira Agro, Tbk dated December 31, 2022 and for the year then ended, were who expressed on unmodified opinion on such financial statements on April 27, 2023.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang mengungkapkan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00050/3.0408/AU.1/01/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that we were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Jojo Sunarjo & Rekan**

Muhamad Idris, CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik 1474 / Public Accountant Registration Number 1474

Bekasi, 27 Maret 2024 / March 27, 2024



PT. ANDIRA AGRO, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023
 Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023
 With Comparison As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	8.364.784.764	3e.3d.4. 31. 33. 35	15.020.216.418	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - pihak ketiga bersih (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp. 6.700.050.000 dan Rp. 6.700.050.000 pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	806.410.058	3d. 5a. 33. 35	4.906.841.645	Account Receivable - third party net (less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 6,700,050,000 and Rp. 6,700,050,000 as of December 31, 2023 and December 31, 2022)
Piutang Lain-Lain - Pihak ketiga bersih (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp. 46.885.806.675 pada 31 Desember 2023)	-	5b	16.321.000	Other Receivable - third party net (less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 46,885,806,675 as of December 31, 2023)
Persediaan Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	6.572.285.701	3m.3p. 6	7.856.289.971	Inventories Advances and Prepaid Expenses
Produk Agrikultur	1.541.644.680	3l. 7	41.987.417.333	Prepaid Expenses
	6.929.241.000	3k. 8	8.030.575.000	Agricultural Product
Jumlah Aset Lancar	<u>24.214.366.203</u>		<u>77.817.661.367</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Plasma (setelah dikurangi penyisihan piutang plasma ragu-ragu Rp. 20.679.002.910 dan Rp. 21.421.264.147 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	5.741.084.833	3i. 9	8.053.546.582	Plasma Receivables (less allowance for doubtful account receivable plasma amounted Rp. 20,679,002,910 and Rp. 21,421,264,147 as of December 31, 2023 and December 31, 2022)
Tanaman Menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 89.569.349.689 dan Rp. 80.494.255.140 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	91.932.541.375	3j. 10	101.007.635.924	Mature Plantations - net of accumulated depreciation Rp. 89,569,349,689 and Rp. 80,494,255,140 as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 161.326.471.002 dan Rp. 143.052.342.160 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	221.681.726.246	3o.3p. 11.	231.038.676.082	Fixed Assets - net of accumulated depreciation amount Rp. 161,326,471,002 and Rp. 143,052,342,160 as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Aset Pajak Tangguhan	20.006.706.411	3g. 15c	9.728.117.435	Deferred Tax Assets
Beban Tangguhan Hak atas Tanah setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp. 24.891.220.143 dan Rp. 22.931.846.705 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	14.404.465.574	3p. 12	16.407.423.012	Deferred Cost of Land Rights net of accumulated of amortization Rp. 24,891,220,143 and Rp. 22,931,846,705 as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Aset Lain-Lain	154.160.000	13	157.310.000	Other Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>353.920.684.439</u>		<u>366.392.709.035</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>378.135.050.642</u>		<u>444.210.370.402</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha - pihak ketiga	16.856.155.960	3l.3q.14. 33.35	19.694.689.294	Trade Payables - third party
Utang Pajak	773.443.881	3g. 15a	1.413.358.475	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	5.146.418.860	16	2.171.740.983	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan	1.211.854.187	17a	1.470.830.090	Deferred Revenue
Pendapatan Diterima Dimuka	5.640.078.999	17b	9.251.922.780	Unearned Revenue
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term debts:
Utang Sewa Pembiayaan	1.849.789.714	3l.18	709.204.424	Lease Payables
Utang Bank	10.446.117.094	3l.19	16.608.671.599	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>41.923.858.695</u>		<u>51.320.417.645</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities net of current portion:
Utang Sewa Pembiayaan	1.382.679.481	3l.18	508.868.420	Lease Payables
Utang Bank	148.174.270.000	3l.19	149.574.270.840	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	3.914.899.001	3s.20	4.112.904.846	Employee Benefits' Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>153.471.848.482</u>		<u>154.196.044.106</u>	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>195.395.707.177</u>		<u>205.516.461.751</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham		21.34		Share Capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham : 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 20 per saham				Authorized 4,000,000,000 shares : 20,000,000,000 shares at par value of Rp. 20 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.350.000.000 saham masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	187.000.000.000	21.34	187.000.000.000	Issued and fully paid 9,350,000,000 shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Tambahan Modal Disetor	48.929.000.000	22	48.929.000.000	Additional Paid in Capital
Laba Komprehensif Lain	4.356.253.151	20	4.351.581.243	Others Comprehensive Income
Saldo Laba / (Akumulasi Rugi)	(57.545.909.686)		(1.586.672.592)	Retained Earnings/(Accumulated Loss)
Jumlah Ekuitas	<u>182.739.343.465</u>		<u>238.693.908.651</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>378.135.050.642</u>		<u>444.210.370.402</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year ended December 31, 2023
 With Comparison As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN BERSIH	219.942.382.085	3r.23	317.855.645.702	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(219.718.625.036)	3r.24	(295.077.013.708)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	223.757.049		22.778.631.994	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	(1.101.334.000)	3k.8	(5.975.408.000)	Gain (loss) arising from change in fair values of agricultural product
Beban Usaha	(62.220.683.799)	3r.25	(27.343.831.934)	Operating Expenses
RUGI USAHA	(63.098.260.750)		(10.540.607.940)	OPERATING LOSS
Pendapatan Lain-Lain	10.896.473.283	3r.26	13.784.095.828	Other Income
Beban Lain-Lain	(473.303.952)	3r.27	(248.347.055)	Other Expenses
Pendapatan Keuangan	29.665.316	3r.28	50.246.778	Finance Income
Beban Keuangan	(90.359.921)	3r.29	(79.715.211)	Finance Expense
Beban Bunga	(13.503.357.764)	3r.30	(14.969.816.054)	Interest Expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(66.239.143.788)		(12.004.143.654)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT / (EXPENSE)
Pajak Kini	-	3g.15b	(115.025.900)	Current Tax
Pajak Tangguhan	10.279.906.694	3g.15c	1.331.499.128	Deferred Tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.279.906.694		1.216.473.228	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(55.959.237.094)		(10.787.670.426)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.989.626	3s.20d	276.694.934	Actuarial gain on long term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(1.317.718)	15c,20d	(60.872.885)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	4.671.908		215.822.049	Total other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(55.954.565.186)		(10.571.848.377)	TOTAL LOSS COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
Rugi per saham - Dasar	-5,98		-1,15	Loss per share - Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Year ended December 31, 2023
 With Comparison As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambah modal disetor / <i>Additional paid in capital</i>	Penghasilan Komprehensif lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba / (Defisit) <i>Retained Earnings / (Deficit)</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo Per 01 Januari 2022	187.000.000.000	48.929.000.000	4.135.759.194	17.699.020.715	(8.498.022.881)	249.265.757.028	Balance as of January 01, 2022
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(10.787.670.426)	(10.787.670.426)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	215.822.049	-	-	215.822.049	Other comprehensive income for the year
Saldo Per 31 Desember 2022	187.000.000.000	48.929.000.000	4.351.581.243	17.699.020.715	(19.285.693.307)	238.693.908.651	Balance as of December 31, 2022
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(55.959.237.094)	(55.959.237.094)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	4.671.908	-	-	4.671.908	Other comprehensive income for the year
Saldo Per 31 Desember 2023	187.000.000.000	48.929.000.000	4.356.253.151	17.699.020.715	(75.244.930.401)	182.739.343.465	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Year ended December 31, 2023
 With Comparison As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>			<u>Cash Flows from Operating Activities</u>
Penerimaan kas dari pelanggan	220.171.993.988	302.085.012.968	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(116.997.876.235)	(194.679.243.312)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(12.234.056.195)	(17.638.602.600)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(4.908.163.782)	(21.671.628.771)	Payment of operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>86.031.897.776</u>	<u>68.095.538.285</u>	Cash provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	29.665.316	50.246.778	Receipts of Interest income
Pembayaran pajak	(14.384.376.737)	(15.914.717.528)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(16.581.942.272)	(15.006.218.765)	Payments of financing charges
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih	(40.487.730.771)	13.796.122.707	Other receipts (payments) - net
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>14.607.513.312</u>	<u>51.020.971.477</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>			<u>Cash Flows from Investing Activities</u>
Penambahan aset tetap	(12.619.555.972)	(29.766.157.567)	Additional of fixed assets
Penambahan (penurunan) aset lain-lain	3.150.000	(14.619.950)	Additional (decrease) of other assets
Jumlah Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(12.616.405.972)</u>	<u>(29.780.777.517)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>			<u>Cash Flows from Financing Activities</u>
Pembayaran utang bank	(12.022.835.133)	(15.461.368.199)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman bank	4.460.279.788	-	Receipt of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.083.983.649)	(737.232.777)	Payments of lease payable
Jumlah Kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(8.646.538.994)</u>	<u>(16.198.600.976)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Kas dan Setara Kas	(6.655.431.654)	5.041.592.984	Increase (decrease) Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	15.020.216.418	9.978.623.434	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>8.364.784.764</u>	<u>15.020.216.418</u>	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Andira Agro, Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 90 tanggal 28 April 1995. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13797.HT.01.01.TH'95 tanggal 27 Oktober 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 1258 tanggal 30 Januari 1996, Tambahan No. 9 Tahun 1996. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan akta, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No.33 tanggal 7 September 2021, mengenai perubahan Pasal 4 Ayat 3, Pasal 4 Ayat 4, Pasal 4 Ayat 5, Pasal 4 Ayat 6, Pasal 4 Ayat 7, Pasal 4 Ayat 8, Pasal 4 Ayat 9, Pasal 4 Ayat 10, Pasal 4 Ayat 11, Pasal 4 Ayat 12, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28 dan Pasal 29 PT. Andira Agro, Tbk. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0469426 tanggal 04 November 2021, Akta perubahan tersebut menyetujui bahwa:

1. Menyetujui Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh pasal anggaran dasar perseroan dalam suatu akta dihadapan Notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 69 Tahun 2023 dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0143926 tanggal 24 Juli 2023.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. Andira Agro, Tbk ("Entity") was established based on Notarial Deed of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 90 dated April 28, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-13797.HT.01.01.TH'95 dated October 27, 1995, and was published in State Gazette No. 1258 dated January 30, 1996, Supplement No. 9 of 1996. The Company has several times changes of the deed, with the latest Deed by Notarial Desman, S.H., M.Hum., M.M. No.33 dated 7 September 2021, regarding amendments to Article 4 Paragraph 3, Article 4 Paragraph 4, Article 4 Paragraph 5, Article 4 Paragraph 6, Article 4 Paragraph 7, Article 4 Paragraph 8, Article 4 Paragraph 9, Article 4 Paragraph 10, Article 4 Paragraph 11, Article 4 Paragraph 12, Article 5, Article 6, Article 7, Article 8, Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27, Article 28 and Article 29 PT. Andira Agro, Tbk. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration in Decree No. AHU-AH.01.03-0469426 dated November 4, 2021, the Deed of amendment agrees that:

1. Approved the Amendment to the Articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically;
2. Give power and authority to the Company's Directors to make changes and adjustments to the entire Company's articles of association to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 Concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically, including but not limited to compiling and/or reformulating and stating the provisions of all articles of the company's articles of association in a deed before a Notary, as well as submitting an application for approval and/or notification of amendments to the articles of association the company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") that was held on June 26, 2023, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 69 of 2023 before Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0143926 dated July 24, 2023.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 1997 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.143/MEN/1997, Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Republik Indonesia memberikan PIR - Trans KKPA kepada Entitas untuk melaksanakan kegiatan Pembangunan Perkembangan PIR - Trans KKPA dengan Komoditas Kelapa sawit seluas 9.709,24 Ha untuk 2.137 Kepala Keluarga Transmigran di Air Kumbang Padang, kecamatan Musi Banyuasin I, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan yang terdiri atas:

- Lahan Inti, seluas 4.743,56 Ha; dan
- Lahan Plasma, seluas 4.965,68 Ha.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Transmigrasi dan Pemukiman perambah Hutan Republik Indonesia No. 593/4005/I/2002 tanggal 29 Agustus 2002, Gubernur Sumatra Selatan memberikan Izin Peruntukkan Penggunaan Tanah untuk Perkebunan Kelapa Sawit Pola Kemitraan Inti Plasma di Lokasi Kecamatan muara Padang dan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, kepada Entitas.

Adapun izin yang diberikan tersebut adalah seluas 6.575,11 Ha yang terdiri atas:

- Lahan Inti, 1.975,95 Ha; dan
- Lahan Plasma, 4.599,16 Ha.

Sehubungan dengan surat-surat keputusan diatas, Entitas mengajukan Izin Usaha kepada Bupati Banyuasin. Pada tanggal 7 Juli 2004 berdasarkan Surat Keputusan No. 317 Tahun 2004, Bupati Banyuasin memberikan Izin Usaha untuk keperluan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Inti/ Plasma kepada Entitas seluas 39.250 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

- Lahan Inti, 5.250 Ha; dan
- Lahan Plasma, 34.000 Ha.

Izin Usaha tersebut telah direvisi beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. 630 Tahun 2010 mengenai Pembaharuan dan Revisi Izin Usaha Perkebunan Kelapa Sawit kepada Entitas seluas 18.750 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

- Lahan Inti, 8.250 Ha; dan
- Lahan Plasma, 10.500 Ha.

Lokasi lahan sebagai berikut:

Kecamatan / District of	Kecamatan / District of
Air Salek	Makarti Jaya
Desa / Village	Desa / Village
- Air Solok Batu	- Upang Makmur
- Damar Wulan	
- Salek Mulia	

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Company Establishment (Continued)

On December 30, 1997 based on Decision Letter No. KEP.143/MEN/1997, the Minister of Transmigran and Forests Exploration of the Republic Indonesia provided an implementation Permit for Temporary Transmigration of PIR - Trans KKPA Plantation scheme to the Entity to conduct the Establishment of PIR - Trans KKPA Plantations with Palm Oil Commodity with a total area of 9,709.24 Ha for 2,137 Transmigrant Families member in Air Kumbang Padang District Musi Banyuasin I, Musi Banyuasin, South Sumatra as follows:

- Core Area, consists of 4,743.56 Ha; and
- Plasma Area, consists of 4,965.68 Ha.

Based on Decision Letter of Miniter of Transmigration and Forest Exploration of the Republic Indonesia No. 593/4005/I/2002 dated August 29, 2002, the Governor of South Sumatra issued a License of Land Usage for Palm Plantations with Plasma Inti Cooperation Scheme in the District of Muara Padang and Banyuasin I, Banyuasin Regency, to the Entity.

The issued License is for a total area of 6,575.11 Ha comprising as follows:

- Core Area, 1,975.95 Ha; and
- Plasma Area, 4,599.16 Ha.

Regarding to the decision letter above, the Entity applied for Business Permit to Mayor of Banyuasin. On July 7, 2004 based on Decision Letter No. 317 Year 2004, The Mayor issued a Business Permit to Establish Palm Plantations with Core/ Plasma Plans to the Entity with a total area of 39,250 Ha, details as follows:

- Core area, 5,250 Ha; and
- Plasma Area, 34,000 Ha.

Such Business Permit has been revised for several times, with the most recent is Decision Letter No. 630 year 2010 regarding Renewal and Revise on the Business Permit of Palm Plantations to the Entity with a total area of 18,750 Ha, with details as follows:

- Core Area, 8,250 Ha; and
- Plasma Area, 10,500 Ha.

The land areas are located as follows:

Kecamatan / District of	Kecamatan / District of	Kecamatan / District of	Kecamatan / District of
Banyuasin I	Muara Padang		
Desa / Village	Desa / Village		
- Sebusus	- Karang Anyar		
- Sido Makmur	- Muara Padang		
- Kumbang Padang Permata			
- Tirta Makmur			
- Panca Mulia			
- Muara Batu			
- Air Kumbang Bakti			

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 737 Tahun 2013 tanggal 3 Maret 2010, Bupati Banyuasin memberikan Izin Usaha tentang Perpanjangan dan Revisi Izin Lokasi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dari seluas ± 3.000 Ha di Desa Teluk Tenggirik, Desa Pematang Palas Kecamatan Banyuasin I dan Desa Upang Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin menjadi Seluas ± 650 Ha yang terletak di Desa Pematang Palas Kecamatan Banyuasin I dan Desa Upang Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

Luas Perkebunan Kelapa Sawit yang telah dibangun oleh Entitas sampai dengan tahun 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Lahan Inti/ Core Area Ha	Lahan Plasma/ Plasma Area Ha	Jumlah Lahan/ Total Area Ha	Description
Perkebunan Kelapa Sawit	5.040,63	4.965,68	10.006,31	Palm Plantation
Jumlah	5.040,63	4.965,68	10.006,31	Total

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Entitas, Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Perkebunan buah kelapa sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyamaan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit, termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- Industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain;
- Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil*), mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*Crude Palm Kernel Oil/CPKO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain;
- Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, mencakup pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak mentah kelapa sawit menjadi minyak mentah kelapa sawit *olein* (*Crude Palm Olein*) dan minyak mentah kelapa sawit *stearin* (*Crude Palm Stearin*) atau dari minyak mentah inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti kelapa sawit *olein* (*Crude Palm Kernel Olein*) dan minyak mentah inti kelapa sawit *stearin* (*Crude Palm Kernel Stearin*) yang masih perlu diolah lebih lanjut.

Saat ini kegiatan usaha yang dilakukan Entitas adalah Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit yang berlokasi di Propinsi Sumatra Selatan.

Entitas berdomisili di Jakarta dengan lahan perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit berlokasi di Banyuasin, Sumatra Selatan dan memulai aktivitas komersial pada tahun 2006.

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Company Establishment (Continued)

Based on Decree No. 737 of 2013 dated March 3, 2010, the Regent of Banyuasin granted a Business Permit for the Extension and Revision of Palm Oil Plantation Business Permit Locations covering an area of ± 3,000 Ha in Teluk Tenggirik Village, Pematang Palas Village Banyuasin I Sub-District and Upang Village Air Salek Sub-District Banyuasin District ± 650 Ha located in Pematang Palas Village, Banyuasin I Sub-District and Upang Village, Air Salek Sub-District, Banyuasin District.

The total area of Palm Plantations established by the Entity up to December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of an Entity, an Entity may carry out business activities with the following scope:

- Oil palm fruit plantations, including plantation businesses ranging from land management activities, equalization, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm fruit, including nurseries and seedlings of oil palm fruit plants;
- The crude palm oil industry, including the business of processing palm oil into crude oil (*Crude Palm Oil/CPO*) which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries;
- The crude palm kernel oil industry, includes the business of processing palm kernel oil into *Crude Palm Kernel Oil (CPKO)* which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries;
- Separation / fractionation industry of crude palm oil and crude palm kernel oil, including the separation of solid and liquid fractions from crude palm oil into *Crude Palm Olein* and *Crude Palm Stearin* or *Crude Palm Stearin* from crude palm kernel oil into *crude palm kernel oil Olein* and *crude palm kernel oil stearin* which still needs further processing.

Currently the business activities conducted by the Entity are Palm Oil Plantations, Palm Oil and Palm Kernels Production located in South Sumatra Province.

The entity is domiciled in Jakarta with plantation land and a Palm Oil Factory located in Banyuasin, South Sumatra and started commercial activities in 2006.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Entitas berlokasi di jalan D.I. Panjaitan Kav.2 RT/RW 009/009 Jakarta Timur, 13350 - Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 Entitas memiliki masing-masing 108 dan 121 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Mengenai Penunjukan Komite Audit No 014/KOM/KA/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020 susunan Komite Audit Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andre Handhika Tessaputra The	:
Anggota	:	Dhany Cahyadi	:
Anggota	:	Dani Samsul Efendi	:

Berdasarkan akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M No. 69 tanggal 26 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wilson	:
Komisaris Independen	:	Andre Handhika Tessaputra The	:

Direksi

Direktur Utama	:	Francis Indarto	:
Direktur	:	Kahar Anwar	:

Berdasarkan akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M No. 82 tanggal 31 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Billy Ching	:
Komisaris	:	Wilson	:
Komisaris Independen	:	Andre Handhika Tessaputra The	:

Direksi

Direktur Utama	:	Francis Indarto	:
Direktur	:	Kahar Anwar	:

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Company Establishment (Continued)

The Company is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT/RW 009/009 East Jakarta, 13350 - Indonesia.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity had 108 and 121 permanent employees respectively (unaudited).

b. Management of the Company

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company regarding the Appointment of the Audit Committee No 014/KOM/KA/VII/2020 dated July 20, 2020 the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

Chairman	:	Andre Handhika Tessaputra The	:
Member	:	Dhany Cahyadi	:
Member	:	Dani Samsul Efendi	:

Based on Notarial Desman, S.H., M.Hum., M.M, No. 69 dated June 26, 2023, the members of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 are as follows:

The Board of Commissioners

President Commissioner	:	Wilson	:
Independent Commissioner	:	Andre Handhika Tessaputra The	:

The Board of Directors

President Director	:	Francis Indarto	:
Director	:	Kahar Anwar	:

Based on Notarial Desman, S.H., M.Hum., M.M, No. 82 dated August 31, 2020, the members of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Th Board of Commissioners

President Commissioner	:	Billy Ching	:
Commissioner	:	Wilson	:
Independent Commissioner	:	Andre Handhika Tessaputra The	:

The Board of Directors

President Director	:	Francis Indarto	:
Director	:	Kahar Anwar	:

2. COMPLIANCE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI).

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2023), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Measurement and Preparation of Financial

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2023), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The statements of cash flows which have been prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2023, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use; and*
Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the previous year.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perseroan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non current classification. Criteria a current asset is as follows:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) trading purpose,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) trading purpose,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non current assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan

Entitas menerapkan PSAK 71 (penyesuaian tahun 2020), "Instrumen Keuangan" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

iii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pengakuan dan Pengukuran

1. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perseroan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

iii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds after deducting direct issuance costs.

Recognition and Measurement

1. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perseroan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI* testing diukur pada *FVTPL*, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *FVTOCI*, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada *FVTPL* pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or *FVTOCI*, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI)* testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (*SPPI*) testing are classified and measured at *FVTPL*, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at *FVTOCI*, as described above, debt instruments may be designated at *FVTPL* on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces an accounting mismatch.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada *FVTPL* yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

- b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan. Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki Aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari Aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("*SBE*" dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perseroan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga-neto, uang muka pembelian, aset tidak lancar lainnya dan Piutang Plasma.

- c. Aset keuangan diukur *FVTOCI* dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual Aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada *FVTOCI* pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada *PKL*.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i. Financial assets (Continued)

- a. Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Financial assets at *FVTPL* are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

- b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("*EIR*") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net, advance, other non-current assets and Plasma account receivable.

- c. Financial assets at *FVTOCI* with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at *FVTOCI* if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.

For debt instruments at *FVTOCI*, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in *OCI*.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

- c. Aset keuangan diukur *FVTOCI* dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (Lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam *PKL* direklasifikasi ke laba rugi.

- d. Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perseroan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam *FVTOCI* perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada *FVTOCI* tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023.

ii. Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada *FVTPL* atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan uang muka penjualan, utang sewa pembiayaan dan utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perseroan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i. Financial assets (Continued)

- c. Financial assets at *FVTOCI* with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (Continued)

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- d. Financial assets designated at *FVTOCI* with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at *FVTOCI* when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at *FVTOCI* are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2023.

ii. Financial Liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities at *FVTPL* or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses and sales advance, lease payables and bank loan classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at *FVTPL* are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii. liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii. Financial liabilities (Continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

- b. Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan mengakui cadangan untuk *ECL* untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVTPL*. *ECL* didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah *ECL* 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur *ECL*).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perseroan menerapkan panduan praktis dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah *ECL* sepanjang umur. Perseroan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada *FVTOCI* Perseroan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perseroan yang diukur pada *FVTOCI* terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur *ECL* pada instrumen tersebut sejumlah *ECL* 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

iii. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for *ECL* for all debt instruments not held at *FVTPL*. *ECL* are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, *ECL* are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month *ECL*). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime *ECL*).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating *ECL*. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime *ECL* at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at *FVTOCI*, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company revalued the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at *FVTOCI* comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure *ECL* on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime *ECL*.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perseroan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perseroan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling- hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

iii. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Entity's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan harga wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Entitas mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan (ii) dapat mempengaruhi laba rugi (lindung nilai arus kas).

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Entity has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged. The Entity classifies the objectives of the derivative as (1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or (2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that (i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and (ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Derivatif (Lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Entitas juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

I. lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindungi nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain - bersih".

II. lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Cadangan Nilai Wajar". Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain-bersih".

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Derivative Instruments (Continued)

At the time of the transaction, the Entity documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The Entity also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

I. fair value of hedges

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item. Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) other - net".

II. cash flow hedges

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges". Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) other - net".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Derivatif (Lanjutan)

II. lindung nilai arus kas (lanjutan)

Akumulasi jumlah ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun "Laba/(Rugi) lain-lain-bersih". Namun, ketika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas ditransfer dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain - bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain - bersih".

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Entitas tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

1. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
2. terjadi setelah Entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Derivative Instruments (Continued)

II. cash flow hedges (continued)

Accumulated amounts in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss. Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item. Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the account "Gain/(Loss) other-net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the account "Gain/(Loss) other - net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) other - net".

Reclassification of Financial Instruments

The Entity does not classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as held to maturity investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments held to maturity), except for sales or reclassifications that:

1. done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;
2. occurred after the Entity has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Entitas.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perseroan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

3. associated with certain events that are beyond the control of the Entity, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Entity.

Reclassification of financial assets held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Entity estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, such as early repayment, call options and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by the parties to the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction fees, and all other premiums or discounts.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No.10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of a Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency of the Company to consider the following factors:

- a. Currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

- b. Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan; dan
- d. Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

	<u>31-Des-23</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416
100 Yen Jepang (JPY)	10.955

f. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi

Entitas menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perseroan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk dari Perseroan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perseroan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perseroan merupakan anggotanya;
- f. bersama-sama dengan Perseroan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perseroan atau entitas asosiasi dari ventura Perseroan;

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

- b. Currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- c. Currency in which funds from financing activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated; and
- d. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The accounting and records of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2023 and December 31, 2022:

	<u>31-Des-22</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	1 United States Dollar (USD)
100 Yen Jepang (JPY)	11.757	100 Japanese Yen (JPY)

f. Transaction with Related Parties

The Entity applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the Company's financial statements.

A party is considered to be related to the Company if the party:

- a. has control or joint control over the Company;
- b. has significant influence over the Company;
- c. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Company or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member;
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi (Lanjutan)

- h. merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c diatas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a diatas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

g. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 46 (2023), "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amendemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Transaction with Related Parties (Continued)

- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

g. Taxation

Effective January 1, 2023, the Company implemented Amendments to PSAK 46 (2023), "Income Taxes regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from single transactions".

This change, among others, describes the requirement to recognize deferred tax assets in unrealized losses. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is under the asset's tax base. The changes also explain certain accounting aspects for deferred tax assets.

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the reporting date of the financial statements, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the position reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received. If the Company files an objection, the Company considers whether it is probable that the tax authorities will accept the objection and reflects on the impact on the Company's tax liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang didanai oleh bank. Setelah Koperasi Unit Desa ("KUD") menerima pembiayaan dari bank, biaya pengembangan tersebut akan disaling-hapuskan dengan dana terkait tersebut.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate for the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects associated with the provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to current operations, except for transactions that have previously been charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments that have maturity date within three months or less from their acquisition date and those are not warranted and are limited of its utilization.

i. Plasma Receivables

Plasma receivables represent the accumulated costs to develop plasma plantations which are currently being financed by banks. When the rural cooperatives unit (Koperasi Unit Desa or the "KUD") receives the financing from the bank, the said development costs will be offset against these corresponding funds.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Piutang Plasma (Lanjutan)

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari catatan ini.

j. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Tanaman Menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

k. Produk Agrikultur

Entitas menerapkan PSAK No. 69 (penyesuaian tahunan 2020), "Agrikultur" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022.

PSAK No. 69 ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK No. 69 juga memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Plasma Receivables (Continued)

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this note.

j. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations and immature plantations.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature Plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

k. Agriculture Product

Entity applies PSAK No. 69 (2020 annual adjustment), "Agriculture" which is effective for financial year periods beginning on or after January 1, 2022.

This PSAK No. 69 stipulates that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. Such assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can not be measured reliably. PSAK No. 69 also provides an exception for assets which are excluded from scope. Accounting arrangements for such productive assets refers to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment". PSAK No. 69 does not regulate the processing of agricultural products after harvest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Produk Agrikultur (Lanjutan)

Produk agrikultur terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

l. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang.

n. Beban Tanggahan Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus ketika umur hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

o. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 8
Peralatan kantor dan kebun	4 - 8
Alat-alat angkutan	4 - 8

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Agriculture Product (Continued)

Agricultural Products relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the statement of financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

l. Prepaid Expenses and Advance Payment

Prepaid expenses are amortized over their beneficial

Advances are recorded as incurred.

m. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by weighted average cost method.

n. Deferred Cost of Land Rights

Expenses related to legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights when is shorter than its economic life.

o. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and infrastructure
Machineries and equipment
Office and estate equipment
Transportation equipment

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

q. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perseroan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

At the end of the reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

q. Trade Payables and Other Payables

Trade payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for the effects of discounting is not material.

r. Revenues and Expenses Recognition

The Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- i. Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- ii. Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- iii. Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- iv. Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- v. Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perseroan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perseroan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perseroan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

s. Imbalan pasca kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 ("UU 11/2020").

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

- i. Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- ii. Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- iii. Step 3: Determine the transaction price
- iv. Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- v. Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when "control" of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses were recognized when they were incurred or accordance with the utilization period (accrual method).

s. Employee Benefits

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded an unfunded employee benefit liability based on the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 11/2020 ("Law 11/2020").

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain; tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Entitas menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Entitas belum mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

t. Sewa

Perseroan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perseroan merupakan penyewa.

kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- i. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- ii. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- iii. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- iv. Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- v. Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. *Employee Benefits*

Post-employment benefits (continued)

The present value of post-employment benefit obligations is calculated based on Projected Unit Credit Method and depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Assumptions include; discount rates, employee resignation, level of disability, retirement age and mortality rates. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Entity has determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation of liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Entity has no considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the liability will be paid and that have similar maturity period to the period of the related liability.

t. *Leases*

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee.

except for shortterm leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- i. *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- ii. *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- iii. *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- iv. *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- v. *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- i. Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- ii. Terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- iii. Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perseroan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun / Year

Gedung

1

Building

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pondasi. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pondasi. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Leases (Continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- i. The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- ii. The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- iii. A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

1. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Entitas dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada catatan 35.

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 35.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Estimates and Judgments of Significant Accounting

1. Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments estimates and assumptions made by management of the Entity in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the note 35.

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Entity records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Entity uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 35.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

1. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Entitas memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Perseroan pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direvisi minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keusangan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi.

Namun, adalah mungkin hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11 untuk aset tetap.

d. Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti. Entitas mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyesuaian yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009). "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 15.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

1. Judgements, Estimates and Assumptions

c. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Management of Entity estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 1 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 11 for fixed assets.

d. Determining Income Taxes

Significant valuation set up in determining estimated income tax. Certain transaction and calculation of tax at the end is not certain during normal business activity. Management recognize liability for Entity's income tax based on estimated of additional income tax in the future.

In certain situation, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities. The Entity applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009). "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. Details of the, nature and carrying amount of income tax are disclosed in Note 15.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

1. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

e. Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah - jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 20.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

1. Judgements, Estimates and Assumptions

e. Estimated Employee Benefit

The determination of the Entity obligations and costs for pension and liability benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. While the Entity believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the liabilities for employee benefits and net employee benefit costs. More detailed explanation is disclosed in Note 20.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas:		
Kas	55.000.000	55.000.000
Jumlah kas	<u>55.000.000</u>	<u>55.000.000</u>
Bank:		
<u>Akun IDR:</u>		
PT. Bank Permata, Tbk	7.273.446.722	6.065.295.449
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	722.690.999	8.579.363.678
PT. Bank Mega, Tbk	144.567.912	144.878.441
PT. Bank Panin, Tbk	60.815.789	61.636.021
PT. Bank Central Asia, Tbk	8.726.172	9.161.172
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	7.901.301	9.456.302
<u>Akun USD</u>		
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	80.802.808	82.388.438
<u>Akun Yen Jepang</u>		
PT. Bank Panin, Tbk	10.833.061	13.036.917
Jumlah kas di bank	<u>8.309.784.764</u>	<u>14.965.216.417</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>8.364.784.764</u>	<u>15.020.216.418</u>

Pada periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2023	2022
Cash:		
Cash in hand	55.000.000	55.000.000
Total cash	<u>55.000.000</u>	<u>55.000.000</u>
Banks:		
<u>IDR account :</u>		
PT. Bank Permata, Tbk	6.065.295.449	6.065.295.449
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	8.579.363.678	8.579.363.678
PT. Bank Mega, Tbk	144.878.441	144.878.441
PT. Bank Panin, Tbk	61.636.021	61.636.021
PT. Bank Central Asia, Tbk	9.161.172	9.161.172
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	9.456.302	9.456.302
<u>USD account :</u>		
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	82.388.438	82.388.438
<u>Japanese Yen account :</u>		
PT. Bank Panin, Tbk	13.036.917	13.036.917
Total cash in banks	<u>14.965.216.417</u>	<u>14.965.216.417</u>
Total cash and cash equivalent	<u>15.020.216.418</u>	<u>15.020.216.418</u>

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there were no cash and cash equivalents placed with related parties or used as collateral for loans.

5a. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak Ketiga:		
<u>Akun IDR:</u>		
Tn. Adiyono	6.700.050.000	6.700.050.000
PT. Sinar Alam Permai	806.410.058	4.906.841.645
Jumlah	<u>7.506.460.058</u>	<u>11.606.891.645</u>
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6.700.050.000)	(6.700.050.000)
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>806.410.058</u>	<u>4.906.841.645</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 piutang usaha, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

5a. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consist of:

	2023	2022
Third Parties:		
<u>IDR Account :</u>		
Mr. Adiyono	6.700.050.000	6.700.050.000
PT. Sinar Alam Permai	4.906.841.645	4.906.841.645
Total	<u>11.606.891.645</u>	<u>11.606.891.645</u>
Less:		
Allowance for receivable doubtfull account	(6.700.050.000)	(6.700.050.000)
Total accounts receivable - net	<u>4.906.841.645</u>	<u>4.906.841.645</u>

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, accounts receivable of the Entity were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5a. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang usaha:

5a. ACCOUNTS RECEIVABLE (CONTINUED)

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

2023			
	Jumlah/ Total	Penurunan nilai piutang / Impairment of receivables	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate
0 s/d 30 hari Jatuh Tempo	801.925.214	-	0%
31-60	4.484.844	-	0%
lebih dari 120 hari	6.700.050.000	6.700.050.000	100%
Jumlah	7.506.460.058	6.700.050.000	100%
			Total
2022			
	Jumlah/ Total	Penurunan nilai piutang / Impairment of receivables	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate
0 s/d 30 hari Jatuh Tempo lebih dari 120 hari	4.906.841.645	-	0%
	6.700.050.000	(6.700.050.000)	-100%
Jumlah	11.606.891.645	(6.700.050.000)	-100%
			Total

Mutasi saldo cadangan nilai penurunan piutang adalah sebagai berikut:

The mutation of the balance of the allowance for impairment of receivables is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	6.700.050.000	6.700.050.000	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	-	-	Increase in loss allowance recognised in profit or loss during the year
Saldo akhir	6.700.050.000	6.700.050.000	Ending Balance

Berdasarkan Surat No. 23/SK/WKG/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017, yang dikeluarkan oleh "WKG Research and Legal Consultant" tentang somasi kepada Adiyono atas piutang pembebasan lahan berdasarkan kesepakatan penyelesaian pembebasan lahan tanggal 5 Juni 2015.

Based on Letter No. 23/SK/WKG/VI/2017 dated June 22, 2017, issued by "WKG Research and Legal Consultant" on a summons to Adiyono on land acquisition receivables pursuant to a land clearing settlement agreement on June 5, 2015.

Berdasarkan surat keputusan Pengadilan Negeri KLAS IA KHUSUS - PALEMBANG No: W6-UI/P19/Pdt.02/IV/2018 tanggal 11 April 2018, memutuskan tidak mengabulkan permohonan Tn. Adiyono atas pengurangan kewajiban pembayaran kepada perseroan sebesar Rp. 2.800.000.000 Sehingga total piutang Tn. Adiyono sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 6.700.050.000.

Based on Decision Letter of PALEMBANG District Court No: W6-UI/P19/Pdt.02/IV/2018 dated April 11, 2018, decided not to grant Mr. Adiyono petition for remission of payment obligation amounted Rp. 2,800,000,000 As of December 31, 2023 total receivable to Mr. Adiyono is Rp. 6,700,050,000.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5b. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak Ketiga:		
<u>Akun IDR:</u>		
Pemasok	46.876.306.675	-
Lain-lain	9.500.000	16.321.000
Jumlah	46.885.806.675	16.321.000
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(46.885.806.675)	-
Jumlah piutang usaha - bersih	-	16.321.000

Piutang lain-lain timbul dari Uang muka DP Supplier/Kontraktor/Konsultan sebesar Rp.5.537.801.577,- DP Muksin sebesar Rp.16.650.557.175,- DP CV. Saudara Sejahtera Bersama sebesar Rp. 16.530.433.260,- dan DP CV. Leidong sebesar Rp.8.157.514.663,- pada tanggal 31 Desember 2023.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 mengenai cadangan atas penurunan nilai aset keuangan yang berupa piutang, pinjaman atau kredit.

Terkait kondisi diatas, manajemen perusahaan untuk memutuskan untuk melakukan pencadangan piutang seluruhnya yang terdapat pada piutang lain-lain per 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah memadai.

Berikut ini analisa umur piutang lain-lain dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang lain-lain:

5b. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

Third Parties:
<u>IDR Account:</u>
Supplier
Other
Total
Less:
Allowance for receivable doubtfull account
Total accounts receivable - net

Other receivables arise from advances from DP Supplier/Contractor/Consultant amounting to Rp. 5,537,801,577,- DP Muksin amounting to Rp. 16,650,557,175,- DP CV. Brothers Prosperous Together amounting to Rp. 16,530,433,260,- and DP CV. Leidong amounting to IDR 8,157,514,663,- on December 31, 2023.

The company applies PSAK 71 regarding reserves for impairment of financial assets in the form of receivables, loans or credits.

Regarding the above conditions, the company management has decided to reserve all receivables contained in other receivables as of December 31, 2023.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate.

Following the aging analysis of the other receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for other receivables:

	2023			
	Jumlah/ Total	Penurunan nilai piutang / Impairment of receivables	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	
Telah Jatuh Tempo lebih dari 120 hari	46.885.806.675	(46.885.806.675)	-100%	Has been due for more than 120 days
Jumlah	46.885.806.675	(46.885.806.675)	-100%	Total
	2022			
	Jumlah/ Total	Penurunan nilai piutang / Impairment of receivables	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	
0 s/d 30 hari	-	-	0%	0 to 30 days
Jatuh Tempo lebih dari 120 hari	16.321.000	-	0%	More than 120 days
Jumlah	16.321.000	-	0%	Total

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Perlengkapan dan suku cadang	1.238.986.938	1.110.855.080	Secondary equipment
Minyak mentah kelapa sawit	1.003.585.191	1.234.358.608	Crude palm oil
Pupuk dan bahan kimia	344.438.637	484.000.221	Fertilizer and chemicals
Inti kelapa sawit	208.268.999	236.471.486	Palm kernel
Bahan bakar dan pelumas	104.409.486	83.595.912	Fuel and lubricant
Tandan buah segar	-	702.538.295	Fresh fruit bunch
Bahan lainnya	3.672.596.450	4.004.470.369	Other materials
Jumlah	6.572.285.701	7.856.289.971	Total

Perseroan meyakini bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai dengan jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Entitas mengasuransikan persediaan kepada PT Lippo General Insurance dari kemungkinan resiko yang dapat timbul dan merugikan Entitas dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp. 13.430.000.000 dan Rp. 18.260.000.000 untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp. 162.416.987.874 dan Rp. 215.407.844.294 (lihat Catatan 24).

6. INVENTORY

This account consist of:

	2023	2022	
	1.238.986.938	1.110.855.080	Secondary equipment
	1.003.585.191	1.234.358.608	Crude palm oil
	344.438.637	484.000.221	Fertilizer and chemicals
	208.268.999	236.471.486	Palm kernel
	104.409.486	83.595.912	Fuel and lubricant
	-	702.538.295	Fresh fruit bunch
	3.672.596.450	4.004.470.369	Other materials
Jumlah	6.572.285.701	7.856.289.971	Total

The Company believes that inventories are relizable at the above amounts and therefore no allowance for decline in value of inventories it necessary.

The entity insures the inventories with PT Lippo General Insurance from possible risks that may arise and harm the Entity with a total coverage of Rp. 13,430,000,000 and Rp. 18,260,000,000 for December 31, 2023 and December 31, 2022.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, inventories of the Entity were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

Inventories charged to cost of goods sold as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp. 162,416,987,874 and Rp. 215,407,844,294 respectively (see Note 24).

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Uang Muka:		
Pemasok	357.654.082	27.100.980.264
Karyawan	743.574.460	717.995.168
Sub Jumlah	1.101.228.542	27.818.975.432
Biaya Dibayar Dimuka:		
Asuransi	440.416.138	324.120.371
Lain-lain	-	13.844.321.530
Sub Jumlah	440.416.138	14.168.441.901
Jumlah	1.541.644.680	41.987.417.333

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit No: 018/DIR-FI/AA-MK/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018, Entitas setuju untuk membayar uang muka atas pembelian TBS kepada Tn. Muksin. Saldo uang muka Entitas kepada Tn. Muksin pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing Rp. 65.569.044 dan Rp. 10.481.635.098.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit No: 014/DIR/SPJB-TBS-CV.SSB/VII/2023 tanggal 01 Juli 2023, Entitas setuju untuk membayar uang muka atas pembelian TBS kepada CV. Saudara Sejahtera Bersama. Saldo uang muka Entitas kepada CV. Saudara Sejahtera Bersama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing Rp. 22.672.270 dan Rp. 9.530.433.260.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit No: 005/SPJB-TBS/AA-CV.LEIDONG/III/2018 tanggal 01 Maret 2018, Entitas setuju untuk membayar uang muka atas pembelian TBS kepada CV. Leidong. Saldo uang muka Entitas kepada CV. Leidong pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing Rp. 0 dan Rp. 1.328.684.833.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2023	2022
Advances:		
Supplier	65.569.044	10.481.635.098
Employee	-	-
Sub total	65.569.044	10.481.635.098
Prepaid Expense:		
Insurance	22.672.270	9.530.433.260
Other Prepaid Expense	-	-
Sub total	22.672.270	9.530.433.260
Total	88.241.314	20.012.068.358

Based on the Palm Oil Fresh Fruit Bunch (FFB) Cooperation Agreement No: 018/DIR-FI/AA-MK/XII/2018 dated December 10, 2018, the Entity agrees to pay an advance for the purchase of FFB to Mr. Muksin. Advance balance Entity to Mr. Muksin as at December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively Rp. 65,569,044 and Rp. 10,481,635,098.

Based on the Palm Oil Fresh Fruit Bunch (FFB) Cooperation Agreement No: 014/DIR/SPJB-TBS-CV.SSB/VII/2023 dated July 01, 2023, the Entity agrees to pay an advance for the purchase of FFB to the CV. Saudara Sejahtera Bersama. Advance balance Entity to CV. Saudara Sejahtera Bersama as at December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively Rp. 22,672,270 and Rp. 9,530,433,260.

Based on the Cooperation Agreement Letter of Sale and Purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) for Palm Oil No: 005 / SPJB-TBS/AA-CV.LEIDONG/III/2018 dated March 1, 2018, the entity agreed to pay advances for the purchase of FFB to CV. Leidong. The balance of the Entity's advances to CV. Leidong as at December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively Rp. 0 and Rp. 1,328,684,833.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PRODUK AGRIKULTUR

Produk agrikultur terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS), berikut rekonsiliasi nilai tercatatnya:

	2023	2022
Nilai Wajar		
Saldo awal	8.030.575.000	14.005.983.000
Panen	(8.030.575.000)	(14.005.983.000)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	6.929.241.000	8.030.575.000
Jumlah Produk Agrikultur	6.929.241.000	8.030.575.000

Perhitungan keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur dihitung berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya-biaya untuk menjual pada titik panen.

Panen merupakan pelepasan produk agrikultur yang dihitung secara asumsi 4 bulan kedepan.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati secara signifikan:

8. AGRICULTURE PRODUCT

Agricultural product related to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunch (FFB), the following reconciliation of the carrying value:

	2023	2022	Fair Value
Saldo awal	8.030.575.000	14.005.983.000	Beginning balance
Panen	(8.030.575.000)	(14.005.983.000)	Harvest
Keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	6.929.241.000	8.030.575.000	Gain arising from change in fair value of agricultural products
Jumlah Produk Agrikultur	6.929.241.000	8.030.575.000	Total Agriculture Product

Gain arising from change in fair value of agricultural products is calculated on the basis of fair value minus expenses to sell at the point of harvest.

Harvesting is the release of agricultural products that are calculated assuming 4 months ahead.

The following table shows the information about fair value measurements using significant unobservable input:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Nilai wajar / fair value at 31 Desember 2023 / December 31, 2023	Pendekatan penilaian / Valuation techniques	Masukan yang tidak teramati / Unobservable inputs	Harga rata- rata TBS / Average FFB price	Jumlah dalam tonase / Amount in tonnes
TBS sebagai produk agrikultur / FFB as agriculture product	6.929.241.000	Pendekatan pendapatan / income Approach	Perkiraan jumlah yang panen / Projected harvest quantities	Rp. 444/kg	15.621,14

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Nilai wajar / fair value at 31 Desember 2022 / December 31, 2022	Pendekatan penilaian / Valuation techniques	Masukan yang tidak teramati / Unobservable inputs	Harga rata- rata TBS / Average FFB price	Jumlah dalam tonase / Amount in tonnes
TBS sebagai produk agrikultur / FFB as agriculture product	8.030.575.000	Pendekatan pendapatan / income Approach	Perkiraan jumlah yang panen / Projected harvest quantities	Rp 512/kg	15.676,44

Nilai wajar TBS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp. 6.929.241.000 dan Rp. 8.030.575.000. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan. Penilaian dilakukan pada tanggal 13 Maret 2024 No.00136/2.0062-00/PI/01/0601/II/III/2024 dan 13 Maret 2023 oleh KJPP Karmanto & Rekan (Penilai Independen).

The fair value of FFB as of December 31, 2023 and December 31, 2022, amounted to Rp. 6,929,241,000 and Rp. 8,030,575,000 respectively. This assessment is carried out based on the income approach. The assessment was conducted on March 13, 2024 No.00136/2.0062-00/PI/01/0601/II/III/2024 and March 13, 2023 by KJPP Karmanto & Partners (Independent Appraiser).

Kerugian dari perubahan nilai wajar produk agrikultur dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, masing-masing sebesar Rp. (1.101.334.000) dan Rp. (5.975.408.000) untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Loss arising from changes in fair value of agricultural products charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income amounted to Rp. (1,101,334,000) and Rp. (5,975,408,000) respectively for the year ended December 31, 2023 and December 31, 2022.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Koperasi Produsen Subur Mulya	25.420.087.743	28.474.810.729
Koperasi Produsen Sumber Usaha Sejahtera Bersama	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	26.420.087.743	29.474.810.729
Dikurangi:		
Pencadangan piutang plasma ragu-ragu	(20.679.002.910)	(21.421.264.147)
Jumlah piutang plasma- bersih	5.741.084.833	8.053.546.582

Akun ini merupakan transaksi yang timbul dari pengeluaran biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit untuk petani plasma setempat.

Nilai tercatat piutang plasma yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 piutang plasma, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

Berikut ini analisa umur piutang plasma dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang plasma:

9. PLASMA RECEIVABLE

This account consist of:

	2023	2022
Koperasi Produsen Subur Mulya	25.420.087.743	28.474.810.729
Koperasi Produsen Sumber Usaha Sejahtera Bersama	1.000.000.000	1.000.000.000
Total	26.420.087.743	29.474.810.729
Less:		
Allowance for doubtful account receivable plasma	(20.679.002.910)	(21.421.264.147)
Total accounts receivable plasma - net	5.741.084.833	8.053.546.582

This account represents the transactions incurred from disbursements of expenses made by the Entity in accordance with the establishment and management of palm plantations for the local plasma farmers.

The carrying value of plasma receivables classified financial asset at amortised cost.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, plasma receivables of the Entity were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

Following the aging analysis of the plasma receivables and the summary of determination the loss allowance for plasma receivables:

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
	%	Rp	Rp
Sudah jatuh tempo/ past due			
Koperasi Produsen Subur Mulya	> 120	-81%	25.420.087.743
Koperasi Produsen Sumber Usaha Sejahtera Bersama	> 120	0%	1.000.000.000
Jumlah/Total		26.420.087.743	(20.679.002.910)
31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
	%	Rp	Rp
Sudah jatuh tempo/ past due			
Koperasi Produsen Subur Mulya	> 120	-75%	28.474.810.729
Koperasi Produsen Sumber Usaha Sejahtera Bersama	> 120	0%	1.000.000.000
Jumlah/Total		29.474.810.729	(21.421.264.147)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PLASMA (LANJUTAN)

Mutasi saldo cadangan nilai penurunan piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	21.421.264.147
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.028.360.414)
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	286.099.177
Saldo akhir	20.679.002.910

Koperasi Produsen Subur Mulya

Pada tanggal 2 Agustus 2007, Koperasi Produsen Subur Mulya mengajukan permohonan kredit kepada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk yang diaktakan dengan akta Notaris Ny. Elmadiantini, S.H., No. 74. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk menyetujui memberikan Fasilitas Kredit Investasi Efektif sebesar Rp. 17.891.801.000 dan Fasilitas Kredit Investasi IDC (*Interest During Construction*) sebesar Rp. 8.870.187.000 untuk pembiayaan kebun kelapa sawit baru seluas 741 Ha. Jangka waktu pinjaman ini adalah 13 tahun sejak tanggal akta pinjaman ini ditandatangani.

Saldo piutang plasma Entitas kepada Koperasi Produsen Subur Mulya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 4.741.084.833 dan Rp. 7.053.546.582.

Terkait kondisi diatas, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai atas piutang plasma dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan memegang aset keuangan ini untuk tujuan memaksimumkan penagihan arus kas kontraktual piutang dengan estimasi kerugian kredit atas pendapatan bunga dari piutang yang akan diakui berdasarkan realisasi serta pemulihan sebagian piutang pokok. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang telah dicadangkan penuh penurunan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang plasma adalah memadai.

9. PLASMA RECEIVABLE (CONTINUED)

The mutation of the balance of the allowance for impairment of plasma receivables is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	21.421.264.147	27.806.840.146	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.028.360.414)	(14.974.416.933)	Recovery during the year
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	286.099.177	8.588.840.934	Increase in loss allowance recognised in profit or loss during the year
Saldo akhir	20.679.002.910	21.421.264.147	Ending Balance

Koperasi Produsen Subur Mulya

On August 2, 2007, Koperasi Produsen Subur Mulya proposed a credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk which was notarized by Notarial certificate No. 74 of Ny. Elmadiantini, S.H., PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk approved to provide Effective Investment Credit Facility amounting to Rp. 17,891,801,000 and Interest During Construction on Investment Credit Facility are Rp. 8,870,187,000 to finance palm plantations with a total area of 741 Ha. The loan is due in 13 years since this agreement signed.

The balance of the Entity's plasma receivables from Koperasi Produsen Subur Mulya as of December 31, 2023 and December 31, 2022 Rp. 4,741,084,833 and Rp. 7,053,546,582 respectively.

Related to the above conditions, The Company established the allowance for impairment loss of receivables plasma with the estimation of the amount recoverable and has determined to hold this financial asset to collect the contractual cash flows and the estimated credit losses on the interest income of receivables that will be recognized based on the realization as well as the recovery of part of principal receivables. As of December 31, 2023 and December 31, 2022, all receivables have been fully impaired.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAMAN MENGHASILKAN

a. Tanaman Menghasilkan

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan	181.501.891.064	-	181.501.891.064	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(80.494.255.140)	(9.075.094.548)	(89.569.349.689)	Accumulation depreciation
Jumlah	101.007.635.924	(9.075.094.548)	91.932.541.375	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan	181.501.891.064	-	181.501.891.064	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(81.267.487.249)	(9.075.094.548)	(80.494.255.140)	Accumulation depreciation
Jumlah	100.234.403.815	(9.075.094.548)	101.007.635.924	Total

Rincian luas tanaman menghasilkan (TM) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
Tanaman Menghasilkan-1999	53,35	53,35	Mature Plantations-1999
Tanaman Menghasilkan-2002	21,85	21,85	Mature Plantations-2002
Tanaman Menghasilkan-2003	1.156,62	1.156,62	Mature Plantations-2003
Tanaman Menghasilkan-2004	559,29	559,29	Mature Plantations-2004
Tanaman Menghasilkan-2005	10,53	10,53	Mature Plantations-2005
Tanaman Menghasilkan-2008	415,64	415,64	Mature Plantations-2008
Tanaman Menghasilkan-2009	459,00	459,00	Mature Plantations-2009
Tanaman Menghasilkan-2010	1.789,05	1.789,05	Mature Plantations-2010
Tanaman Menghasilkan-2011	568,35	568,35	Mature Plantations-2011
Tanaman Menghasilkan-2015	6,95	6,95	Mature Plantations-2015
Jumlah	5.040,63	5.040,63	Total

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan masing-masing sebesar Rp. 9.075.094.548 untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Tanaman produktif tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar untuk 31 Desember 2023 Rp. 232.056.486.000 dan untuk 31 Desember 2022 Rp.186.246.016.421. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 Tanaman Menghasilkan, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

The details of mature plantations (MP) as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

All depreciation of mature plantations are Rp. 9,075,094,548 as of December 31, 2023 and December 31, 2022 respectively, was allocated to cost of good sold.

These productive plants are insured against the risk of loss from fire and other risks with a total coverage value of around December 31, 2023 Rp. 232,056,486,000 and for December 31, 2022 IDR 186,246,016,421. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, Mature plantations of the Entity were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Nilai Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Acquisition</u>
Tanah	7.750.000.000	-	-	7.750.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	231.321.504.697	4.827.196.641 (1.963.276.966)	17.862.253.220	252.047.677.592	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	71.462.603.710	2.220.547.035	-	73.683.150.745	Machine and equipment
Peralatan kantor dan kebun	3.289.613.650	69.923.000	-	3.359.536.650	Office and estate equipment
Alat-alat angkutan	39.165.478.651	(1.739.100.000)	1.709.636.365	39.136.015.016	Transportation equipment
Sub jumlah	352.989.200.708	3.415.289.710	19.571.889.585	375.976.380.003	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan	17.964.467.125	1.720.526.500	(17.862.253.220)	1.822.740.405	Construction in progress
Sub jumlah	17.964.467.125	1.720.526.500	(17.862.253.220)	1.822.740.405	Sub total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
Alat-alat angkutan	3.137.350.409	3.781.362.796	(1.709.636.365)	5.209.076.840	Transportation equipment
Sub jumlah	3.137.350.409	3.781.362.796	(1.709.636.365)	5.209.076.840	Sub total
Jumlah Nilai Perolehan	374.091.018.242	8.917.179.006	-	383.008.197.248	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	69.487.603.960	11.620.384.747 (1.512.010.771)	-	79.595.977.936	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	42.946.869.789	6.527.186.753	-	49.474.056.542	Machine and equipment
Peralatan kantor dan kebun	2.867.616.486	185.044.943	-	3.052.661.429	Office and estate equipment
Alat-alat angkutan	27.052.745.433	2.852.331.417 (1.739.100.000)	658.922.349	28.824.899.200	Transportation equipment
Sub Jumlah	142.354.835.668	17.933.837.089	658.922.349	160.947.595.107	Sub Total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
Alat-alat angkutan	697.506.492	340.291.753	(658.922.349)	378.875.895	Transportation equipment
Sub Jumlah	697.506.492	340.291.753	(658.922.349)	378.875.895	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	143.052.342.160	18.274.128.842	-	161.326.471.002	Total Accumulation Depreciation
Nilai Buku	231.038.676.082			221.681.726.246	Book Value

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

11. FIXED ASSETS (CONTINUED)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Nilai Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Acquisition</u>
Tanah	7.750.000.000	-	-	7.750.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	212.218.735.770	-	19.102.768.927	231.321.504.697	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	67.238.640.714	340.953.604	3.883.009.392	71.462.603.710	Machine and equipment
Peralatan kantor dan kebun	3.097.670.650	191.943.000	-	3.289.613.650	Office and estate equipment
Alat-alat angkutan	27.225.824.272	6.315.018.019	5.624.636.360	39.165.478.651	Transportation equipment
Sub jumlah	317.530.871.406	6.847.914.623	28.610.414.679	352.989.200.708	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan	19.459.716.544	21.490.528.900	(22.985.778.319)	17.964.467.125	Construction in progress
Sub jumlah	19.459.716.544	21.490.528.900	(22.985.778.319)	17.964.467.125	Sub total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
Alat-alat angkutan	7.334.272.725	1.427.714.044	(5.624.636.360)	3.137.350.409	Transportation equipment
Sub jumlah	7.334.272.725	1.427.714.044	(5.624.636.360)	3.137.350.409	Sub total
Jumlah Nilai Perolehan	344.324.860.675	29.766.157.567	-	374.091.018.242	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	58.434.920.111	11.052.683.849	-	69.487.603.960	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	44.052.938.138	6.653.313.186	(7.759.381.535)	42.946.869.789	Machine and equipment
Peralatan kantor dan kebun	2.682.533.789	185.082.697	-	2.867.616.486	Office and estate equipment
Alat-alat angkutan	24.262.027.788	2.144.210.494	646.507.151	27.052.745.433	Transportation equipment
Sub Jumlah	129.432.419.826	20.035.290.226	(7.112.874.384)	142.354.835.668	Sub Total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
Alat-alat angkutan	2.610.875.754	955.368.233	(2.868.737.495)	697.506.492	Transportation equipment
Sub Jumlah	2.610.875.754	955.368.233	(2.868.737.495)	697.506.492	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	132.043.295.580	20.990.658.459	(9.981.611.879)	143.052.342.160	Total Accumulation Depreciation
Nilai Buku	212.281.565.095			231.038.676.082	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	20.965.579.554	20.025.623.879	Cost of good sold
Beban usaha	559.660.059	335.395.509	Operating expenses
Jumlah	21.525.239.613	20.361.019.388	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Entitas, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Entitas tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the Entity management's review, there is no potential loss on decline in fixed assets value. Thus, Entity did not provide any allowance for decline in value of fixed assets.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp. 266.462.488.268 milyar dan Rp. 302.381.550.002.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Aset Tetap berupa bangunan pabrik serta infrastruktur di atas tanah tersebut, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya perolehan	3.702.376.966
Akumulasi penyusutan	<u>(3.251.110.771)</u>
Nilai buku	451.266.195
Harga jual	<u>4.377.115.114</u>
Labanya penjualan aset tetap	<u>3.925.848.919</u>

11. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp. 266,462,488,268 and Rp. 302,381,550,002.

On December 31, 2023, the Entity used fixed assets in the form of factory buildings and infrastructure on the land as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	Cost
	Accumulated depreciation
	Net book value
	Proceeds from sale
	Gain on sale of property and equipments

12. BEBAN TANGGUHAN ATAS HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

12. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS

This account consist of:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan	39.339.269.717	(326.880.000)	-	39.012.389.717	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(22.931.846.705)	(1.956.649.438)	-	(24.607.924.143)	Accumulation amortization
		280.572.000	-		
Jumlah	<u>16.407.423.012</u>	<u>(2.002.957.438)</u>	<u>-</u>	<u>14.404.465.574</u>	Total
	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan	39.339.269.717	-	-	39.339.269.717	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(11.970.767.537)	(1.966.963.488)	(8.994.115.680)	(22.931.846.705)	Accumulation amortization
Jumlah	<u>27.368.502.180</u>	<u>(1.966.963.488)</u>	<u>(8.994.115.680)</u>	<u>16.407.423.012</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 Beban tangguhan atas hak atas tanah, Entitas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 6 November 2003, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 6/Banyuasin, Desa Karang Anyar, Kabupaten Musi Banyuasin, seluas 1.975,95 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 5 November 2038 kepada Perseroan.

Pada tanggal 8 September 2009, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2, Desa Karang Anyar, Kabupaten Banyuasin, seluas 149.905 meter persegi yang berlaku hingga 30 tahun atau sampai dengan 7 September 2039 kepada Perseroan.

On December 31, 2023, the Entity used Deferred cost of land rights as collateral for long-term loans obtained from PT. Bank Permata, Tbk (Note 19).

On November 6, 2003, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 6/Banyuasin, Karang Anyar Village, Musi Banyuasin District, with a total area of 1,975.95 Ha for a period of 35 years or up to November 5, 2038 to the Entity.

On September 8, 2009, the National Land Agency Board issued a Certificate of Building Use Rights No. 2, Karang Anyar Village, bayuasin District, with a total area of 149,905 meter square for a period of 30 years or up to September 7, 2039 to the Entity.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN TANGGUHAN ATAS HAK ATAS TANAH (LANJUTAN)

Pada tanggal 19 Januari 2010, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 16, Desa Sebusus, Kabupaten Banyuasin, seluas 784 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 16 Desember 2044 kepada Perseroan.

Pada tanggal 14 Oktober 2010, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 25, Desa Teluk Tenggirik, Kabupaten Banyuasin, seluas 990,08 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 27 September 2045 kepada Perseroan.

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 34, Desa Sebusus dan Muara Padang, Kabupaten Banyuasin, seluas 702,85 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 17 September 2046 kepada Perseroan.

12. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS (CONTINUED)

On January 19, 2010 the National Land Agency Board issued a Certificate of Building Use Rights No. 16, Sebusus Village, Banyuasin District, with a total area of 784 Ha for a period of 35 years or up to December 16, 2044 to the Entity.

On October 14, 2010, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 25, Teluk Tenggirik Village, Banyuasin District with a total area of 990.08 Ha for a Period of 35 years or up to September 27, 2045 to the Entity.

On October 4, 2012, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 34, Sebusus and Muara Padang Village, Banyuasin District, with a total area of 702.85 Ha for a period of 35 years or up to September 17, 2046 to the Entity.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Deposit trading	154.160.000	157.310.000
Jumlah	154.160.000	157.310.000

13. OTHER ASSET

This account consist of:

Deposit trading
Total

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak Ketiga:		
CV. Sabar Jaya Abadi	2.924.263.736	-
CV. Saudara Sejahtera Bersama	2.055.033.182	4.057.148.374
Koperasi Sumber Usaha Sejahtera Bersam	1.692.131.156	1.383.247.253
Koperasi Produsen Subur Mulya	1.050.617.294	1.479.289.654
PT. Sinar Mulya Baru	961.083.366	-
Koperasi Produsen Usaha Teluk Sejahtera	884.044.758	-
PT. Mitra Albi Abadi	464.118.298	-
CV. Maju Jaya	420.320.000	481.834.140
CV. Leidong	273.736.871	468.398.357
PT. Apindowaja Ampuhpersada	269.533.204	-
Koperasi Sumber Makmur Jaya	-	3.272.685.297
PT. Altan Teguh Sejati	-	1.001.220.000
PT. Satra Prima Niaga	-	350.000.083
PT. Palmindo Persada	-	223.215.000
PT. Ecolab International Indonesia	-	173.047.500
CV. Mayungsan	-	117.826.000
Lain-lain (dibawah Rp. 250 juta)	5.861.274.095	6.686.777.636
Jumlah	16.856.155.960	19.694.689.294

14. ACCOUNT PAYABLES

This account consist of:

Third Parties:
CV. Sabar Jaya Abadi
CV. Saudara Sejahtera Bersama
Koperasi Sumber Usaha Sejahtera Bersama
Koperasi Produsen Subur Mulya
PT. Sinar Mulya Baru
Koperasi Produsen Usaha Teluk Sejahtera
PT. Mitra Albi Abadi
CV. Maju Jaya
CV. Leidong
PT. Apindowaja Ampuhpersada
Koperasi Sumber Makmur Jaya
PT. Altan Teguh Sejati
PT. Satra Prima Niaga
PT. Palmindo Persada
PT. Ecolab International Indonesia
CV. Mayungsan
Other (below Rp. 250 million)

Total

Umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of account payables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	450.065.000	603.660.111	Not yet due
0 s/d 30 hari	8.756.140.983	13.285.543.171	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	1.353.634.047	1.108.189.890	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	913.239.485	907.662.797	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	5.383.076.445	3.789.633.325	More than 90 days
Jumlah	16.856.155.960	19.694.689.294	Total

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak, terdiri dari:

	2023	2022
Pajak penghasilan pasal 21	93.699.373	115.738.336
Pajak penghasilan pasal 22	19.037.488	32.482.971
Pajak penghasilan pasal 23	21.964.405	22.139.965
Pajak penghasilan pasal 29	-	61.563.700
Pajak penghasilan pasal 4(2)	400.000	400.000
Pajak pertambahan nilai	638.342.615	1.181.033.503
Jumlah	773.443.881	1.413.358.475

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan, terdiri dari:

	2023	2022
Pajak kini	-	(115.025.900)
Pajak tangguhan	10.279.906.694	1.331.499.128
Jumlah	10.279.906.694	1.216.473.228

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi sebelum pajak penghasilan	(66.239.143.788)	(12.004.143.654)
Perbedaan temporer:		
Beban penyusutan aset sewa pembiayaan	340.291.753	252.288.688
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	47.172.011.352	8.588.840.934
Beban imbalan kerja	114.389.305	(2.179.264.244)
Angsuran sewa pembiayaan	(899.843.804)	(609.596.611)
Jumlah perbedaan temporer	46.726.848.606	6.052.268.767
Perbedaan permanen:		
Biaya pajak	420.317.527	-
Tanggung jawab sosial perusahaan	192.320.000	385.750.790
Bunga sewa pembiayaan	64.342.996	69.302.489
Penyusutan aset tetap	44.259.843	-
Jamuan	-	94.506.000
Penghasilan bunga	(29.665.316)	(50.246.778)
Keuntungan / (Kerugian) perubahan nilai wajar produk agrikultur	(850.249.000)	5.975.408.000
Jumlah perbedaan permanen	(158.673.950)	6.474.720.501
Taksiran rugi / laba fiskal	(19.670.969.132)	522.845.614
Taksiran rugi / laba fiskal pembulatan	(19.670.969.000)	522.845.000

15. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable, consist of:

	2023	2022
	93.699.373	115.738.336
	19.037.488	32.482.971
	21.964.405	22.139.965
	-	61.563.700
	400.000	400.000
	638.342.615	1.181.033.503
Total	773.443.881	1.413.358.475

b. Income Tax Expense

Income tax expense, consist of:

	2023	2022
	-	(115.025.900)
	10.279.906.694	1.331.499.128
Total	10.279.906.694	1.216.473.228

Reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

	2023	2022
Rugi sebelum pajak penghasilan	(66.239.143.788)	(12.004.143.654)
Temporary differences:		
Depreciation expenses of lease asset	340.291.753	252.288.688
Allowance for doubtful account	47.172.011.352	8.588.840.934
Employee benefits expense	114.389.305	(2.179.264.244)
Installment of finance lease	(899.843.804)	(609.596.611)
Total temporary differences	46.726.848.606	6.052.268.767
Permanent differences:		
Tax expense	420.317.527	-
Corporate social responsibility	192.320.000	385.750.790
Interest of finance lease	64.342.996	69.302.489
Depreciation of fixed asset	44.259.843	-
Entertainment	-	94.506.000
Interest income	(29.665.316)	(50.246.778)
Gain / (Loss) on change in fair value of agriculture product	(850.249.000)	5.975.408.000
Total permanent differences	(158.673.950)	6.474.720.501
Estimate loss / gain fiscal	(19.670.969.132)	522.845.614
Estimate loss/ gain fiscal rounding	(19.670.969.000)	522.845.000

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

15. TAXATION (CONTINUED)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax Expense (continued)

Pajak penghasilan terutang:

522.845.000 x 22% = - 115.025.900 = 22% x

Taksiran pajak penghasilan badan

115.025.900

Dikurangi:

Pajak penghasilan pasal 22

(53.462.200)

Jumlah

(53.462.200)

Kurang (lebih) bayar

pajak penghasilan pasal 29

61.563.700

Nihil/Nil

Income taxes payable:

522.845.000

Estimated corporate income tax

Less:

Income tax article 22

Total

Less (more) pay income tax article 29

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Movements in deferred tax assets are as follows:

	2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / <i>Credited</i> (charged) to the statement of income	Dikreditkan (dibebankan) ke komprehensif lain / <i>Credited</i> (charged) to the other comprehensive income	2023	
Liabilitas imbalan kerja	1.960.032.066	25.165.647	1.317.718	1.983.879.995	Employee benefits liability
Aset tetap	1.239.711.524	-	-	1.239.711.524	Fixed asset
Penyisihan piutang ragu - ragu	9.502.884.975	10.377.842.497	-	19.880.727.473	Allowance for receivable doubtful account
Hak atas tanah	(1.698.394.055)	-	-	(1.698.394.055)	Land right
Aset sewa pembiayaan	1.178.390.728	74.864.186	-	1.253.254.914	Finance lease asset
Angsuran sewa pembiayaan	(2.454.507.803)	(197.965.637)	-	(2.652.473.440)	Installment of finance lease
Jumlah	9.728.117.435	10.279.906.693	1.317.718	20.006.706.411	Total
		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / <i>Credited</i> (charged) to the statement of income	Dikreditkan (dibebankan) ke komprehensif lain / <i>Credited</i> (charged) to the other comprehensive income	2022	
Liabilitas imbalan kerja	2.500.343.085	(479.438.134)	60.872.885	1.960.032.066	Employee benefits liability
Aset tetap	1.239.711.524	-	-	1.239.711.524	Fixed asset
Penyisihan piutang ragu - ragu	7.613.339.970	1.889.545.005	-	9.502.884.975	Allowance for receivable doubtful account
Hak atas tanah	(1.698.394.055)	-	-	(1.698.394.055)	Land right
Aset sewa pembiayaan	1.122.887.217	55.503.511	-	1.178.390.728	Finance lease asset
Angsuran sewa pembiayaan	(2.320.396.549)	(134.111.254)	-	(2.454.507.803)	Installment of finance lease
Jumlah	8.457.491.192	1.331.499.129	60.872.885	9.728.117.435	Total

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Administrasi Pajak

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah menerima Surat Tagihan Pajak, dengan rincian sebagai berikut:

No / No	Tahun buku / Book value	Jenis Pajak/ Tax Type	Masa Pajak / Tax Period	Nomor STP / STP Number	Jumlah / Total
1	2023	PPh 21	Desember 2020 / December 2020	00087/207/20/314/23	24.819.980
2	2023	PPn	Desember 2020 / December 2020	00070/203/20/314/23	129.786.088
3	2023	PPh 22	Desember 2020 / December 2020	00001/202/20/314/23	134.387.564
4	2023	PPh 22	Nopember 2020 / November 2020	00002/102/20/314/23	100.000
5	2023	PPn	Mei 2020 / May 2020	00091/207/20/314/23	6.004.000
6	2023	PPn	April 2020 / April 2020	00090/207/20/314/23	9.183.750
7	2023	PPh 21	Februari 2020 / February 2020	00017/101/20/314/23	15.093
8	2023	PPh 23	Agustus 2018 / August 2018	00004/103/18/314/23	100.000
9	2023	PPh 23	September 2018 / September 2018	00005/103/18/314/23	33.351

15. TAXATION (CONTINUED)

d. Tax Administration

For the year ended December 31, 2023, the Entity has received the Tax Collection Letter, with details as follows:

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Bunga	3.673.729.224	685.504.637	Interest
Gaji, upah dan tunjangan	970.885.721	985.634.364	Salary, wages and allowances
Lainnya	501.803.915	500.601.982	Others
Jumlah	5.146.418.860	2.171.740.983	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17a PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Minyak mentah kelapa sawit	1.003.585.187	1.234.358.603	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	208.269.000	236.471.487	Palm kernel
Jumlah	1.211.854.187	1.470.830.090	Total

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara hasil penjualan dan nilai buku aset atas transaksi jual.

Deferred income represents the difference between the proceeds from the sale and the book value of the asset on the sale transaction.

17b PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
PT. Sinar Alam Permai	5.640.078.999	9.251.922.780	PT. Sinar Alam Permai
Jumlah	5.640.078.999	9.251.922.780	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat perjanjian kontrak jual beli, Minyak Kelapa Sawit Antara PT Andira Agro Tbk, dengan PT Sinar Alam Permai No 013/KJB-CPO/AA-SAP/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023 melakukan perjanjian jual beli Minyak Kelapa Sawit sebesar 1.000.000 kg harga satuan Rp. 12.210 per kg termasuk PPN dengan jumlah Sebesar Rp. 12.210.000.000.

On December 31, 2023 based on the Palm Oil sales and purchase contract agreement PT Andira Agro Tbk, and PT Sinar Alam Permai No 013/KJB-CPO/AA-SAP/XII/2023 dated December 27, 2023 enter into a Palm Oil sale and purchase agreement 1,000,000 kg unit price Rp. 12,210 per kg including VAT in the amount of Rp. 12,210,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat perjanjian kontrak jual beli inti kelapa sawit antara PT Andira Agro Tbk, dengan PT Sinar Alam Permai No 015/KJB-KERNEL/AA-SAP/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 melakukan perjanjian jual beli inti kelapa sawit sebesar 300.000 kg harga satuan Rp. 5.883 per kg termasuk PPN dengan jumlah sebesar Rp. 1.764.900.000.

On December 31, 2023, based on the palm oil kernel sale and purchase contract between PT Andira Agro Tbk, and PT Sinar Alam Permai No No 015/KJB-KERNEL/AA-SAP/XII/2023 dated December 7, 2023 enter into a sale and purchase agreement for palm oil kernels 300,000 kg unit price Rp. 5,883 per kg including VAT in the amount of Rp. 1,764,900,000.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17b PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (LANJUTAN)

Berdasarkan Perjanjian diatas PT Sinar Alam Permai membayar dalam 2 Tahap:

Tahap 1 : 50% Sebelum Penyerahan Barang

Tahap 2 : 50% Setelah Penyerahan Barang

Berdasarkan Perjanjian diatas antara PT Andira Agro Tbk dengan PT Sinar Alam Permai Melakukan Syarat Penyerahan Sebagai Berikut:

Biaya pengiriman ditanggung PT Andira Agro Tbk sampai Tujuan Ke Lokasi PT Sinar Alam Permai Alamat Jl. Blabak No. 18, Kel. III Ilir Kec. Ilir Timur II - Palembang, Sumatra Selatan - 30116.

Berdasarkan Perjanjian diatas Jangka waktu Penyerahan Minyak Kelapa Sawit tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2024 dan Penyerahan Inti Kelapa Sawit tanggal 12 Desember 2023 sampai dengan 28 Desember 2023.

17b UNEARNED REVENUE (CONTINUED)

Based on the above agreement, PT Sinar Alam Permai pays in 2 stages:

Stage 1: 50% Before Delivery of Goods

Stage 2: 50% After Delivery of Goods

Based on the above agreement between PT Andira Agro Tbk and PT Sinar Alam Permai, it carries out the following terms of submission:

Shipping costs borne by PT Andira Agro Tbk to the destination to the location of PT Sinar Alam Permai Address Jl. Blabak No. 18, Ex. III Ilir Kec. Ilir Timur II - Palembang, South Sumatra - 30116.

Based on the agreement above, the delivery period for Palm Oil is January 1, 2024 to January 25, 2024 and Delivery of Palm Oil Kernel is December 12, 2023 to December 28, 2023.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT. Toyota Astra Financial Services	2.392.505.859	847.933.000
PT. Shinhan Indo Finance	736.630.005	-
PT. Dipo Star Finance	103.333.331	185.999.999
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	184.139.845
Jumlah	3.232.469.195	1.218.072.844
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.849.789.714)	(709.204.424)
Bagian jangka panjang	1.382.679.481	508.868.420

18. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

PT. Toyota Astra Financial Services	
PT. Shinhan Indo Finance	
PT. Dipo Star Finance	
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia	
Total	
Part of which due to within one year	
Long term debt	

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 19113,093,094,095,101,103 tanggal 25 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 5 (lima) unit kendaraan Truck Hino dari PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia sebesar Rp. 1.465.800.000 dengan tingkat suku bunga efektif 12% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

PT. Dipo Star Finance

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 0043864/2/01/04/2022 tanggal 07 April 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) Unit Mitsubishi All New Triton SC HDX-L 4X\$ M/T (2,4L M/T) Model 2019 dari PT. Dipo Star Finance sebesar Rp 248.000.000 dengan tingkat suku bunga efektif 13,98% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

PT. Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 2256500155 tanggal 06 Januari 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan Lexus dari PT. Toyota Astra Financial Services sebesar Rp 884.800.000 dengan tingkat suku bunga efektif 8% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 2357500354 tanggal 07 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan Lexus dari PT. Toyota Astra Financial Services sebesar Rp 2.167.900.000 dengan tingkat suku bunga efektif 7,17% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 2 (dua) tahun.

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia

Based on Financial Lease Agreement No. 19113,093,094,095,101,103 dated September 25, 2019, the Entity obtained financing 5 (five) units of Truck Hino vehicle facility from PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to Rp. 1,465,800,000 with an effective interest rate of 12% per annum and with a financing period of 3 (three) years.

PT. Dipo Star Finance

Based on Financial Lease Agreement No. 0043864/2/01/04/2022 dated August 22, 2019, the Entity obtained financing 1 (one) Unit Mitsubishi All New Triton SC HDX-L 4X\$ M/T (2,4L M/T) Model 2019 facility from PT. Dipo Star Finance amounting to Rp 248,000,000 with an effective interest rate of 13.98% per annum and with a financing period of 3 (three) years.

PT. Toyota Astra Financial Services

Based on Financial Lease Agreement No. 2256500155 dated January 06, 2023, the Entity obtained financing 1 (one) units of Lexus vehicle facility from PT. Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 884,800,000 with an effective interest rate of 8% per annum and with a financing period of 2 (two) years.

Based on Financial Lease Agreement No. 2357500354 dated 07 November, 2023, the Entity obtained financing 1 (one) units of Lexus vehicle facility from PT. Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 2,167,900,000 with an effective interest rate of 7,17% per annum and with a financing period of 2 (two) years.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (LANJUTAN)

PT. Shinhan Indo Finance

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 203222301217 tanggal 31 Mei 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan Truk Hino dari PT. Shinhan Indo Finance sebesar Rp 465.240.000 dengan tingkat suku bunga efektif 11,50% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 203222301220 tanggal 19 Juni 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan Truk Hino dari PT. Shinhan Indo Finance sebesar Rp 465.240.000 dengan tingkat suku bunga efektif 11,50% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

18. FINANCE LEASE PAYABLE (CONTINUED)

PT. Shinhan Indo Finance

Based on Financial Lease Agreement No. 203222301217 dated May 31, 2023, the entity obtained financing facilities for 1 (one) units of Hino Truck vehicles from PT. Shinhan Indo Finance amounting to IDR 465,240,000 with an effective interest rate of 11.50% per year and a financing term of 3 (three) years.

Based on Financial Lease Agreement No. 203222301220 dated June 19, 2023, the entity obtained financing facilities for 1 (one) units of Hino Truck vehicles from PT. Shinhan Indo Finance amounting to IDR 465,240,000 with an effective interest rate of 11.50% per year and a financing term of 3 (three) years.

19. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Saldo utang bank	158.620.387.094	166.182.942.439
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.446.117.094)	(16.608.671.599)
Bagian Jangka Panjang	148.174.270.000	149.574.270.840
Utang bank	6.400.000.000	16.608.671.599
Utang bank <i>overdraft</i>	4.046.117.094	-
Bagian Jangka Pendek	10.446.117.094	16.608.671.599

PT. Bank Permata, Tbk

Berdasarkan Perubahan Kedelapan belas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2379/KK/AMD/XII/2023/SAM tanggal 28 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari PT. Bank Permata, Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas 1 - *Overdraft (OD)* - Perpanjangan**
Fasilitas pinjaman berupa *Overdraft (OD)* ini ditunjukkan sebagai modal kerja dengan pembelian TBS dan modal kerja lainnya.

Fasilitas ini memiliki plafon pinjaman sebesar Rp. 5.000.000.000, berjangka waktu sejak 18 Juli 2023 sampai dengan 18 Juli 2024 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.
- Fasilitas 2 - *Term Loan - 1 (TL-1)* - Perubahan**
Fasilitas pinjaman berupa *Term Loan (TL-1)* ini ditunjukkan sebagai *Refinancing existing* kebun inti seluas 5.060,52 Ha dan PKS berkapasitas 30 ton/jam yang terletak di Desa Karang Anyar, Sebusus dan Karang Anyar, Kecamatan Muara Padang dan Teluk Tenggara, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan sebesar 80% dari nilai appraisal.

Fasilitas ini memiliki plafon awal pinjaman sebesar Rp. 386.000.000.000, baki debit tanggal 30 Nopember 2023 adalah sebesar Rp.154.574.270.840, berjangka waktu sampai dengan tanggal 13 Februari 2029 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.

19. BANK LOANS

This account consist of:

	2023	2022
Saldo utang bank	158.620.387.094	166.182.942.439
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.446.117.094)	(16.608.671.599)
Bagian Jangka Panjang	148.174.270.000	149.574.270.840
Utang bank	6.400.000.000	16.608.671.599
Utang bank <i>overdraft</i>	4.046.117.094	-
Bagian Jangka Pendek	10.446.117.094	16.608.671.599

PT. Bank Permata, Tbk

Based on the Eighteenth Amendment to the Banking Facility Provision Agreement 2379/KK/AMD/XII/2023/SAM dated December 28, 2023, the Entity obtained a loan facility from PT. Bank Permata, Tbk with the following details:

- Fasilitas 1 - *Overdraft (OD)* - Extension**
A loan facility *Overdraft (OD)* is intended as a working capital to purchase FFB and other working capital.

This facility has a loan ceiling of Rp. 5,000,000,000, a term since July 18, 2023 until July 18, 2024 and the loan bears interest at 8,25% per year.
- Facility 2 - *Term Loan - 1 (TL-1)* - Amendment**
Loan facility in the form of *Term Loan (TL-1)* is shown as *refinancing existing* core area of 5,060.52 hectares and *PKS* capacity of 30 tons/hour which is located in the Karang Anyar, Sebusus and Karang Anyar Village, Muara Padang and Teluk Tenggara Sub-district, Banyuasin District, South Sumatra Province by 80% of the appraisal value.

This facility has an initial loan ceiling of Rp. 386,000,000,000, the debit balance as of November 30, 2023 is IDR 154,574,270,840, has a term of up to February 13, 2029 and bears loan interest of 8.25% per year.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT. Bank Permata, Tbk (Lanjutan)

Tunggakan Bunga yang Ditangguhkan sebesar Rp.878.315.877, tunggakan bunga pada Oktober 2023, dibayarkan dalam 12 bulan dimulai sejak Januari 2025.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT. Bank Permata, Tbk tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 5 (lima) Bidang Tanah dan bangunan pada perkebunan inti Entitas sebagai berikut :
 - sertifikat HGU No. 06/Karang Anyar seluas 1.975,95 Ha,
 - sertifikat HGU No. 16/Sebubus seluas 784,00 Ha,
 - sertifikat HGU No. 25/Teluk Tenggara seluas 990,08 Ha,
 - sertifikat HGU No. 34/Sebubus dan Muara Padang seluas 702,85 Ha.
 - sertifikat HGB No. 2/Karanganyar seluas 14,99 Ha.
2. Mesin-mesin PKS (pabrik kelapa sawit) sebesar Rp. 30.925.271.000.
3. Piutang dagang sebesar Rp. 2.500.000.000.
4. Piutang dagang Plasma sebesar Rp. 95.000.000.000.
5. Persediaan Entitas sebesar Rp. 12.000.000.000.
6. Pribadi atas nama Tn. Ludjianto Setijo dan Ny. Anne Patricia Sutanto senilai tidak terbatas.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan atas liabilitas estimasi untuk imbalan kerja dilakukan oleh aktifitas dengan menggunakan pendekatan liabilitas yang mana lebih besar antara imbalan yang diberikan oleh Perjanjian Kerjasama Bersama berdasarkan PERPU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tanggal 30 Desember 2022 dan UU Ketenagakerjaan No. 11/2020 tentang Cipta kerja dan PP No. 35/2021.

Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, No.1024/MR-HR-PSAK24-AAT/III/2024 tertanggal 15 Maret 2024 disiapkan oleh Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan 31 Desember 2022, No.0881/MR-HR-PSAK24-AAT/III/2023 tertanggal 02 Maret 2023 disiapkan oleh PT. Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Project Unit Credit".

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,70% / 6,70%	7,25% / 7,25%
Tingkat kenaikan gaji	5.00% per tahun/ 5.00% p.a	5.00% per tahun/ 5.00% p.a

19. BANK LOANS (CONTINUED)

PT. Bank Permata, Tbk (Continued)

Deferred Interest Arrears amounting to Rp. 878,315,877, interest arrears in October 2023, payable in 12 months starting from January 2025.

The loan facilities obtained from PT. Bank Permata, Tbk are pledged as collateral as follows:

1. 5 (five) plots of land and buildings in the Entity's core plantations as follows:
 - HGU certificate No. 06/Karang Anyar covering an area of 1,975.95 Ha,
 - HGU certificate No. 16/Sebubus covering an area of 784.00 Ha,
 - HGU certificate No. 25/Teluk Tenggara covering an area of 990.08 Ha
 - HGU certificate No. 34/Sebubus and Muara Padang covering an area of 702.85 Ha.
 - HGB certificate No. 2/Karanganyar covering an area of 14.99 Ha.
2. The machines of PKS amounting to Rp. 30,925,271,000.
3. Accounts Receivable amounting to Rp. 2,500,000,000.
4. Account Receivable-Plasma amounting to Rp. 95,000,000,000.
5. Entity inventories amounting to Rp. 12,000,000,000.
6. Personal Guarantee on behalf of Mr. Ludjianto Setijo and Mrs. Ane Patricia Sutanto worth of unlimited.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out by the activity using a liability approach which is greater than the benefits provided by the Collective Cooperation Agreement based on PERPU No. 2 of 2022 concerning Job Creation dated December 30, 2022 and Employment Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PP No. 35/2021.

The calculation of estimated liability for employee benefits for the year ended December 31, 2023, No.1024/MR-HR-PSAK24-AAT/III/2024 dated 15 March, 2024, was prepared by Consultant Actuary Steven and Mourits and December 31, 2022, No. 0881/MR-HR-PSAK24-AAT/III/2023 dated March 02, 2023, was prepared by PT. Steven and Mourits, an independent actuary, using the "Project Unit Credit" method.

The assumptions used in determining employment benefits as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Discount rate
Salary increase rate

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

	2023	2022	
Tingkat kematian	TM4-2019	TM4-2019	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI4-2019 10% from TMI4-	10% dari TMI4-2019 / 10% from TMI4-2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai umur 25 menurun secara linear ke 0,5% pada usia 45 dan 0% seterusnya/ up to the age 25 decrease linearly 0.5% at age 45 and 0% thereafter	5% sampai umur 25 menurun secara linear ke 0,5% pada usia 45 dan 0% seterusnya/ up to the age 25 decrease linearly into 0.5% at age 45 and 0% thereafter	Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	56 Tahun / 56 years	56 Tahun / 56 years	Normal retirement age

Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Estimated employee benefits obligation as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

a. Liabilitas Imbalan Kerja

a. Employee Benefits Liability

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.914.899.001	4.112.904.846	present value of employee benefits liability
Jumlah	3.914.899.001	4.112.904.846	Total

b. Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja

b. Movement of employee benefit liability

Berikut ini merupakan mutasi kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

The following table represent movements in actuarial loss (gain) recorded in other comprehensive income:

	2023	2022	
Saldo awal	4.112.904.846	9.225.152.950	Beginning balance
Dampak penerapan atribusi imbalan Sesuai SP DSAK IAI	-	(952.778.294)	Impact of application of benefit attribution based on SP DSAK IAI
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	114.389.305	(2.179.264.244)	Post employment benefits expense during the year
Rugi (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan	(5.989.626)	(276.694.934)	Other comprehensive loss (income) current year
Pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan (selain by terminasi)	(147.336.991)	(1.484.142.635)	Payment of employee benefit current year (excluding termination cost)
Pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan (by terminasi)	(159.068.533)	(219.367.997)	Payment of employee benefit current year (termination cost)
Saldo akhir	3.914.899.001	4.112.904.846	Ending balance

c. Beban imbalan kerja

c. Employee benefit expenses

	2023	2022	
Biaya jasa kini	450.407.307	496.103.860	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(3.083.508.295)	Past service cost
Biaya bunga	232.537.090	295.483.865	Interest cost
Penyesuaian liabilitas akibat koreksi data	(727.623.625)	(106.711.671)	Adjustment due to data correction
Pembayaran imbalan oleh perusahaan untuk imbalan terminasi	159.068.533	219.367.997	Benefit payment from company for termination cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	-	Adjustment of past services liabilities
Jumlah	114.389.305	(2.179.264.244)	Total

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

d. Mutasi rugi (penghasilan) komprehensif lain

d. Movement of other comprehensive loss (income)

	2023	2022	
Saldo awal	(4.351.581.243)	(4.135.759.194)	Beginning balance
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(5.989.626)	(276.694.934)	Other comprehensive loss (income)
Pajak penghasilan terkait	1.317.718	60.872.885	Related to tax
Saldo akhir	(4.356.253.151)	(4.351.581.243)	Ending balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

Sensitivity overall pension liabilities against changes in the basic assumptions weighted basis is as follows:

		2023		
		Perubahan asumsi / Changes in assumption	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1%		3.683.885.096	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease by		4.174.845.542	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1%		4.191.321.288	Salary increase rate
	Penurunan 1% / Decrease by		3.665.429.277	
		2022		
		Perubahan asumsi / Changes in assumption	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1%		3.841.189.539	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease by		4.418.737.539	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1%		4.436.352.539	Salary increase rate
	Penurunan 1% / Decrease by		3.821.405.539	

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Datindo Entrycom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE//2024-0021 tanggal 03 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARES CAPITAL

The structure of shareholders dated December 31, 2023 based on record made by PT. Datindo Entrycom, stock administration bureau pursuant to letter No. DE//2024-0021 dated January 03, 2024 as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah nilai nominal / Total par value	Persentase / Percentage
PT. Central Energi Pratama	4.650.030.000	93.000.600.000	49,73%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	699.970.000	13.999.400.000	7,49%
Kejaksaan Agung	567.409.200	11.348.184.000	6,07%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.432.590.800	68.651.816.000	36,71%
Jumlah	9.350.000.000	187.000.000.000	100,00%

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Datindo Entrycom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE//2023-0025 tanggal 03 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

The structure of shareholders dated December 31, 2022 based on record made by PT. Datindo Entrycom, stock administration bureau pursuant to letter No. DE//2023-0025 dated January 03, 2023 as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah nilai nominal / Total par value	Persentase / Percentage
PT. Central Energi Pratama	4.650.030.000	93.000.600.000	49,73%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	699.970.000	13.999.400.000	7,49%
Kejaksaan Agung	567.409.200	11.348.184.000	6,07%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.432.590.800	68.651.816.000	36,71%
Jumlah	9.350.000.000	187.000.000.000	100,00%

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Akta Stock split dari pernyataan keputusan Rapat Persero No. 130 tanggal 23 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M. Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0350609.AH.01.03.Tahun 2019 Tanggal 23 Oktober 2019 dan Surat dari PT. Bursa Efek Indonesia Nomor S-06864/BEI.PP1/10-2019 Tanggal 25 Oktober 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5.

Terhitung mulai tanggal 05 November 2019, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan stock split menjadi sebagai berikut:

	Sebelum pemecahan nilai nominal saham / <i>Before stock split</i>		Setelah pemecahan nilai nominal saham / <i>After stock split</i>	
	Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Nilai nominal (Rp) / <i>Nominal value (Rp)</i>	Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Nilai nominal (Rp) <i>Nominal value</i>
Saham / <i>Share</i>	1.870.000.000	100	9.350.000.000	20

21. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

Stock split Deed Of Meeting Resolutions No. 130 dated October 23, 2019 made before Desman, S.H., M.Hum., M.M. Notary in Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesian in the Legal Entity Administration System based on Receipt of Notification No. AHU-0350609.AH.01.03.Year 2019 Dated October 23, 2019 and Letter from PT. Bursa Efek Indonesia No. S-06864/BEI.PP1/10-2019 dated Oktober 25, 2019, the Company has obtained the approval to conduct stock split with ratio 1:5.

As of November 05, 2019, Company's registered shares on the Indonesian Stock Exchange after the conduct of stock split are as follows:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022	
Agio saham	50.000.000.000	50.000.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya profesi penunjang penerbitan saham perdana	(1.071.000.000)	(1.071.000.000)	<i>Professional fee for Initial public offering</i>
Jumlah Agio Saham - bersih	48.929.000.000	48.929.000.000	<i>Total Additional Paid in Capital - net</i>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan nilai pasarnya. Pada tahun 2018, Perseroan menerbitkan saham perdana sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham dan nilai pasarnya adalah Rp 200. Selisih antara nilai nominal dengan nilai pasar adalah Rp. 100 per lembar, total Rp. 50.000.000.000. Atas Agio saham ini dikurangi dengan biaya profesi penunjang proses IPO sebesar Rp. 1.071.000.000. Sehingga nilai agio saham per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 48.929.000.000.

Additional Paid In Capital is difference between par value and market value. In 2018, the Company do Initial Public Offering with total stock issued 500,000,000 share with par value Rp. 100 per share and market value Rp. 200 per share. The difference between par value with market value is Rp. 100 per share, in total Rp. 50,000,000,000. This additional paid in capital less with professional fee for IPO process amounted Rp. 1,071,000,000. As of December 31, 2018 the net amount of Additional Paid in Capital is Rp. 48,929,000,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Minyak mentah kelapa sawit	195.160.663.545	269.464.126.132	<i>Crude palm oil</i>
Inti kelapa sawit	24.781.718.540	48.391.519.570	<i>Palm kernel</i>
Jumlah	219.942.382.085	317.855.645.702	<i>Total</i>

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

This account consist of:

	2023		2022	
	Persentase terhadap jumlah penjualan setahun / <i>Percentage to total sales</i>		Persentase terhadap jumlah penjualan setahun / <i>Percentage to total sales</i>	
	Jumlah / <i>Total</i>	<i>in a year</i>	Jumlah / <i>Total</i>	<i>in a year</i>
PT.Sinar Alam Permai	219.942.382.085	100,00%	317.855.645.702	100,00%

Sales to a single customer exceeding 10% of total interim sales are as follows:

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pemakaian bahan baku	158.298.710.552	215.407.844.294
Penyusutan	20.965.579.554	20.025.623.879
Perawatan dan panen	9.163.110.249	22.887.880.680
Penyusutan tanaman menghasilkan	9.075.094.548	9.075.094.548
Pengangkutan dan bongkar muat	5.518.626.986	15.442.791.939
Perawatan dan Pemeliharaan	5.450.003.399	-
Upah dan tunjangan	5.172.572.988	6.868.068.878
Pemakaian bahan pembantu	4.118.277.322	3.402.746.002
Amortisasi hak atas tanah	1.956.649.438	1.966.963.488
Jumlah	<u>219.718.625.036</u>	<u>295.077.013.708</u>

24. COST OF GOODS SOLD

This account consist of:

Material used
Depreciation
Field upkeeping and harvesting
Depreciation of mature plantations
Freight and stevedoring
Maintenance and Care
Wages and allowances
Indirect materials used
Amortization of land rights
Total

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchase from supplier exceeding 10% of total cost of good sold are as follows:

	2023		2022
	Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan setahun / <i>Percentage to total cost of good sold in a year</i>		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan setahun / <i>Percentage to total cost of good sold in a year</i>
	<i>Jumlah / Total</i>	<i>Jumlah / Total</i>	
CV. Sabar Jaya Abadi	46.787.640.153	21,29%	-
CV. Saudara Sejahtera Bersama	31.492.635.571	14,33%	123.296.345.787
KUD Subur Mulya	26.513.986.343	12,07%	-
KUD Sumber Makmur Jaya	25.028.497.103	11,39%	46.326.087.888
			0,00%
			41,78%
			0,00%
			15,70%

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Beban penyisihan / (pemulihan) penurunan Piutang	47.172.011.352	8.588.840.934
Gaji dan tunjangan	6.749.088.057	5.658.285.618
Pajak bumi dan bangunan	1.572.270.062	1.349.081.349
Keperluan kantor dan dapur	1.451.060.075	2.912.408.093
Perijinan dan pajak	1.261.396.949	878.357.743
Jasa profesional	1.238.432.172	1.739.160.855
Asuransi	1.150.762.312	1.128.282.736
Penyusutan	559.660.059	335.395.509
Umum	402.365.469	637.956.409
Pengobatan	313.469.668	602.111.793
Perbaikan dan pemeliharaan	153.749.174	3.251.686.790
Estimasi imbalan pasca kerja	114.389.305	-
Transportasi	82.029.145	262.264.105
Jumlah	<u>62.220.683.799</u>	<u>27.343.831.934</u>

25. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

Provision expense / (recovery) decrease in receivables
Salaries and allowance
Land and building tax
Office and kitchen supplies
Licences and tax
Professional fees
Insurance
Depreciation
General
Medical
Repair and maintenance
Estimated post employment benefits
Transportation
Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Laba penjualan aset tetap	3.925.848.919	-
Laba selisih kurs	23.962.336	51.924.058
Lain-lain	6.946.662.028	13.732.171.770
Jumlah	<u>10.896.473.283</u>	<u>13.784.095.828</u>

26. OTHERS INCOME

This account consist of:

Gain on disposals of fixed assets
Gain on foreign exchange
Others
Total

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Beban denda & pajak	129.349.030	-
Rugi selisih kurs	29.655.068	248.347.055
Lain-lain	314.299.854	-
Jumlah	473.303.952	248.347.055

27. OTHER EXPENSES

This account consist of:

Late fee expenses and tax
 Loss on foreign exchange
 Other
Total

28. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pendapatan jasa giro	29.665.316	50.246.778
Jumlah	29.665.316	50.246.778

28. FINANCE INCOMES

This account consist of:

income on current accounts
Total

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Biaya administrasi bank	82.189.438	70.915.131
Biaya transfer	7.885.483	8.755.080
Biaya buku cek/giro	285.000	-
Biaya meterai bank	-	45.000
Jumlah	90.359.921	79.715.211

29. FINANCE EXPENSES

This account consist of:

Bank's administration
 Transfer expenses
 Cheque expenses
 Stamp expenses
Total

30. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Bunga pinjaman bank	13.434.274.613	14.831.352.231
Bunga sewa pembiayaan	69.083.151	138.463.823
Jumlah	13.503.357.764	14.969.816.054

30. INTEREST EXPENSES

This account consist of:

Bank loan interest
 Finance lease interest
Total

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG

Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. ASSETSS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2023		
	Mata uang / Currency	Setara dalam Rp / Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	USD 5.241	80.802.808	Cash and bank
Kas dan bank	JPY 98.890	10.833.061	Cash and bank
Deposit trading	USD 10.000	154.160.000	Trading deposit
Jumlah	USD 114.131	245.795.869	Total
	2022		
	Mata uang / Currency	Setara dalam Rp / Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	USD 5.237	82.388.438	Cash and bank
Kas dan bank	JPY 110.890	13.036.917	Cash and bank
Deposit trading	USD 10.000	157.310.000	Trading deposit
Jumlah	USD 126.127	252.735.355	Total

32. KERJASAMA PEMBANGUNAN PLASMA

Sehubungan dengan aktivitas perkebunan, Entitas melakukan kerjasama pembangunan dan/atau pemeliharaan perkebunan kelapa sawit untuk petani plasma sekitarnya, dengan rincian sebagai berikut:

1. Koperasi Produsen Subur Mulya

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan Koperasi Produsen Subur Mulya mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan sebagaimana terutang dalam perjanjian No. 11/SM-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas akan membangun perkebunan plasma seluas 764 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan Tandan Buah Segar ("TBS") selama 25 tahun.

2. Koperasi Sumber Makmur Jaya

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan koperasi Sumber Makmur Jaya mengadakan perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 10/SMJ-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas akan membangun perkebunan plasma seluas 1.058,6 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan Tandan Buah Segar ("TBS") selama 25 tahun.

3. KUD Kumbang Jaya

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan KUD Kumbang Jaya telah menandatangani perubahan perjanjian kerjasama sebagaimana tertuang dalam perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan No. 08/KUJA-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membangun perkebunan plasma seluas 744,6 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan TBS selama 25 tahun.

4. KUD Permata

Pada tanggal 30 November 2007, Entitas dan KUD Permata telah menandatangani perubahan perjanjian kerjasama sebagaimana tertuang dalam perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan No. 09/KPP-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membangun perkebunan plasma seluas 688,2 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan TBS selama 25 tahun.

32. COOPERATIONS OF PLASMA ESTABLISHMENT

Due to its plantation activities the Entity entered into several cooperations of establishment and/or upkeeping palm plantations with the surrounding plasma farmers, with details as follows:

1. Koperasi Produsen Subur Mulya

On November 30, 2007, the Entity and Koperasi Produsen Subur Mulya have signed Cooperation Agreement of Establishment and Management as stipulated in Agreement No. 11/SM-AA/11-07.

Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area of 764 Ha. The Cooperation Agreement is valid up to the time the plantations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 25 years.

3. Koperasi Sumber Makmur Jaya

On November 30, 2007, the Entity and koperasi Sumber Makmur Jaya have signed Cooperation Agreement of Establishment and management as stipulated in Agreement No. 10/SMJ-AA/11-07.

Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area 1,058.6 Ha. The Cooperation Agreement is valid up to the time the plantations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 25 years.

3. KUD Kumbang Jaya

On November 30, 2007, the Entity and KUD Kumbang Jaya have signed the amendment of Cooperation Agreement of Establishment and Management No. 08/KUJA-AA/11-07.

Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area of 744.6 Ha. The Cooperations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 25 year.

4. KUD Permata

On November 30, 2007, the Entity and KUD Kumbang Jaya have signed the amendment of Cooperation Agreement of Establishment and Management No. 09/KPP-AA/11-07.

Based on this agreement, the Entity shall establish plasma plantations with a total area of 688.2 Ha. The Cooperations do not economically produce Fresh Fruit Bunches ("FFB") within 25 year.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau exposure terkait dengan batasan batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Entitas menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langgan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Kelompok Usaha juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Perseroan, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 :

	2023	2022
Kas dan Setara Kas	8.364.784.764	15.020.216.418
Piutang Usaha	806.410.058	4.906.841.645
Piutang Lain-Lain	-	16.321.000
Piutang Plasma	5.741.084.833	8.053.546.582
Aset Lain-lain	154.160.000	157.310.000
Jumlah	15.066.439.655	28.154.235.645

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND

Risk Management

The main risks from financial instruments are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Entity manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the entity will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Entity has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sales and purchase agreements. The Company also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Company, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of December 31, 2023 and December 31, 2022 :

Cash and Cash Equivalents
Account Receivables
Other Receivables
Plasma Receivables
Other Asset
Total

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN) 33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

Risk Management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

2023						
Belum jatuh tempo / tidak mengalami penurunan	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	< 30 hari / < 30 days	30 - 90 hari / 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari / Over 90 days			
Kas dan setara kas / <i>Cash and Cash Equivalents</i>	8.364.784.764	-	-	-	-	8.364.784.764
Piutang Usaha / <i>Account Receivables</i>	-	801.925.214	4.484.844	6.700.050.000	- 6.700.050.000	806.410.058
Piutang Plasma / <i>Plasma Receivables</i>	-	-	-	26.420.087.743	(20.679.002.910)	5.741.084.833
Aset Lain-lain / <i>Other Asset</i>	-	-	-	154.160.000	-	154.160.000
Jumlah / Total	8.364.784.764	801.925.214	4.484.844	33.274.297.743	- 27.379.052.910	15.066.439.655
2022						
Belum jatuh tempo / tidak mengalami penurunan	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	< 30 hari / < 30 days	30 - 90 hari / 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari / Over 90 days			
Kas dan setara kas / <i>Cash and Cash Equivalents</i>	15.020.216.418	-	-	-	-	15.020.216.418
Piutang Usaha / <i>Account Receivables</i>	-	4.906.841.645	-	6.700.050.000	- 6.700.050.000	4.906.841.645
Piutang lain-lain / <i>Others Receivable</i>	-	-	-	16.321.000	-	16.321.000
Piutang Plasma / <i>Plasma Receivables</i>	-	-	-	29.474.810.729	(21.421.264.147)	8.053.546.582
Aset Lain-lain / <i>Other Asset</i>	-	-	-	157.310.000	-	157.310.000
Jumlah / Total	15.020.216.418	4.906.841.645	-	36.348.491.729	- 28.121.314.147	28.154.235.645

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas entitas secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perseroan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Entitas.

Entitas secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Entitas terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import suku cadang.

Tabel liabilitas keuangan Perseroan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan detail sebagai berikut:

	2023	2022
Utang Usaha - pihak ketiga	16.856.155.960	19.694.689.294
Utang Pajak	773.443.881	1.413.358.475
Biaya yang Masih Harus Dibayar	5.146.418.860	2.171.740.983
Utang Sewa Pembiayaan	1.849.789.714	709.204.424
Utang Bank	10.446.117.094	16.608.671.599
Jumlah	35.071.925.509	40.597.664.775

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Risk Management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Entity have historically arisen from the need for capital expenditure, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Entity.

The Entity evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

The reporting currency of the Company is the Indonesian rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Entity exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

Tabel of the financial liabilities of the Company are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

Trade Payables - third party
Taxes Payable
Accrued Expenses
Lease Payables
Bank Loans
Total

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

c. Risiko mata uang asing

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas mengupayakan arus kas dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Entitas akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
31 Desember 2023			December 31, 2023
US\$	-10%	(23.496.281)	US\$
	10%	23.496.281	
JPY	-10%	(1.083.306)	JPY
	10%	1.083.306	
31 Desember 2022			December 31, 2022
US\$	-10%	(23.969.844)	US\$
	10%	23.969.844	
JPY	-10%	(1.303.692)	JPY
	10%	1.303.692	

d. Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari pembiayaan jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Entitas.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Utang Sewa			
Pembiayaan (catatan 18)	3.232.469.195	1.218.072.844	Lease Payables (note 18)
Utang Bank (catatan 19)	158.620.387.094	166.182.942.439	Bank Loans (note 19)

Risk Management (Continued)

c. Foreign currency risk

In managing the foreign exchange rate risk, the Entity seeks cash flows in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Entity will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

d. Cash flows interest rate risk

Interest rate risk on cash flows is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The current exposure mainly comes from long-term financing and syndicated bank loans with floating interest rates. Liabilities with floating interest rates present a cash flow risk to the entity.

The profile of such liabilities is as follows:

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan entitas mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Entitas dapat tetap memberikan imbas hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Entitas dapat menyesuaikan jumlah yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, entitas memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas pada batas bawah 1,02 kali dan 0,80 kali.

Rasio hutang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	195.395.707.177	205.516.461.751	<i>Total liabilities</i>
Dikurang: Kas dan setara kas	(8.364.784.764)	(15.020.216.418)	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	187.030.922.413	190.496.245.333	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	182.739.343.465	238.693.908.651	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	1,02	0,80	<i>Debt to equity ratio</i>

34. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Entity managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for stoke holders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Entity may adjust the amount of devidends paid to stockholders issue new share or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Entity monitor capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statemants of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

As at December 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity still maintained their strategy, that is, to maintain a debt to equity ratio on lower limit 1.02 times and 0.80 times.

The debt to equity ratio as at December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Entity that are stated in the financial position December 31, 2023 and December 31, 2022:

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Nilai tercatat / Carrying value</u>	<u>Nilai wajar / Fair Value</u>	<u>December 31, 2023</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	8.364.784.764	8.364.784.764	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	7.506.460.058	806.410.058	<i>Trade receivables - third parties</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.541.644.680	1.541.644.680	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Piutang plasma	26.420.087.743	5.741.084.833	<i>Plasma receivables</i>
Jumlah	43.832.977.245	16.453.924.335	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	16.856.155.960	16.856.155.960	<i>Trade payables - third parties</i>
Biaya akrual	5.146.418.860	5.146.418.860	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	1.211.854.187	1.211.854.187	<i>Deferred revenue</i>
Pendapatan diterima dimuka	5.640.078.999	5.640.078.999	<i>Unearned revenue</i>
Utang bank - jangka pendek	10.446.117.094	10.446.117.094	<i>Bank loans - short term</i>
Utang bank - jangka panjang	148.174.270.000	148.174.270.000	<i>Bank loans - long term</i>
Utang sewa pembiayaan - jangka pendek	1.849.789.714	1.849.789.714	<i>Finance lease payables - short term</i>
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang	1.382.679.481	1.382.679.481	<i>Finance lease payables - long term</i>
Jumlah	190.707.364.295	190.707.364.295	Total

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Nilai tercatat / Carrying value</u>	<u>Nilai wajar / Fair Value</u>	<u>December 31, 2022</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	15.020.216.418	15.020.216.418	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	11.606.891.645	4.906.841.645	Trade receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	41.987.417.333	41.987.417.333	Advances and prepaid expenses
Piutang plasma	29.474.810.729	8.053.546.582	Plasma receivables
Jumlah	98.089.336.125	69.968.021.978	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	19.694.689.294	19.694.689.294	Trade payables - third parties
Biaya akrual	2.171.740.983	2.171.740.983	Accrued expenses
Pendapatan Ditangguhkan	1.470.830.090	1.470.830.090	Deferred Revenue
Pendapatan diterima dimuka	9.251.922.780	9.251.922.780	Unearned Revenue
Utang bank - jangka pendek	16.608.671.599	16.608.671.599	Bank loans - short term
Utang bank - jangka panjang	149.574.270.840	149.574.270.840	Bank loans - long term
Utang sewa pembiayaan - jangka pendek	709.204.424	709.204.424	Finance lease payables - short term
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang	508.868.420	508.868.420	Finance lease payables - long term
Jumlah	199.990.198.430	199.990.198.430	Total

Berdasarkan PSAK No. 71 (Revisi 2020), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, uang muka dan biaya dibayar dimuka, piutang plasma, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual, pendapatan diterima dimuka dan pendapatan ditangguhkan) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, uang muka dan biaya dibayar dimuka dan piutang plasma.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- Utang usaha pihak ketiga, biaya akrual pendapatan diterima dimuka dan pendapatan ditangguhkan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and banks, account receivables - third parties, advances and prepaid expenses, plasma receivables, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, unearned income and deferred revenue) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

- Cash and banks, trade receivables - third parties, advances and prepaid expenses and plasma receivables.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

- Account payables - third parties, accrued expenses, unearned income and deferred revenue.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. Pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, perhitungannya sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	(55.959.237.094)	(10.787.670.426)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.350.000.000	9.350.000.000
Rugi per saham	<u>(5,98)</u>	<u>(1,15)</u>

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

3. Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

36. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to equity holders of the Entity by the weighted average of shares outstanding during the year, the calculation are as follows:

Loss for the year
attributable to Owners
Entity
Weighted average number
of shares
Loss per shares

37. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS

The operating segment based on sales are as follows:

	<u>2023</u>			
	<u>Minyak mentah kelapa sawit / Crude palm oil</u>	<u>Inti sawit / Palm kernel</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Aset segmen	377.926.781.643	208.268.999	378.135.050.642	Segment assets
Jumlah aset segmen	377.926.781.643	208.268.999	378.135.050.642	Total segment assets
Liabilitas segmen	195.395.707.177	-	195.395.707.177	Segment liabilities
Jumlah liabilitas segmen	195.395.707.177	-	195.395.707.177	Total segment liabilities
Ekuitas segmen	182.739.343.465	-	182.739.343.465	Segment equity
Jumlah ekuitas segmen	182.739.343.465	-	182.739.343.465	Total segment equity
Penjualan - bersih	195.160.663.545	24.781.718.540	219.942.382.085	Sales - net
Beban pokok penjualan	(219.718.625.036)	-	(219.718.625.036)	Cost of goods sold
Laba bruto	(24.557.961.491)	24.781.718.540	223.757.049	Gross profit
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	(1.101.334.000)	-	(1.101.334.000)	Gain (loss) arising from changes in fair value of agriculture product
Beban usaha	(62.220.683.799)	-	(62.220.683.799)	Operating expenses
Rugi usaha	(87.879.979.290)	24.781.718.540	(63.098.260.750)	Operating loss
Pendapatan lainnya	10.896.473.283	-	10.896.473.283	Other income
Beban lainnya	(473.303.952)	-	(473.303.952)	Other expenses
Pendapatan keuangan	29.665.316	-	29.665.316	Finance income
Beban keuangan	(90.359.921)	-	(90.359.921)	Finance expenses
Beban bunga	(13.503.357.764)	-	(13.503.357.764)	Interest expenses
Rugi sebelum pajak	(91.020.862.328)	24.781.718.540	(66.239.143.788)	Loss before tax
Manfaat pajak	10.279.906.694	-	10.279.906.694	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	(80.740.955.634)	24.781.718.540	(55.959.237.094)	Net loss for the year

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode 31 Desember 2023
Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ANDIRA AGRO, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023
With Comparison As of December 31, 2022
with for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

37. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

	2022			
	Minyak mentah kelapa sawit / Crude palm oil	Inti sawit / Palm kernel	Jumlah / Total	
Aset segmen	443.973.898.916	236.471.486	444.210.370.402	Segment assets
Jumlah aset segmen	443.973.898.916	236.471.486	444.210.370.402	Total segment assets
Liabilitas segmen	205.516.461.751	-	205.516.461.751	Segment liabilities
Jumlah liabilitas segmen	205.516.461.751	-	205.516.461.751	Total segment liabilities
Ekuitas segmen	238.693.908.651	-	238.693.908.651	Segment equity
Jumlah ekuitas segmen	238.693.908.651	-	238.693.908.651	Total segment equity
Penjualan - bersih	269.464.126.132	48.391.519.570	317.855.645.702	Sales - net
Beban pokok penjualan	(295.077.013.708)	-	(295.077.013.708)	Cost of goods sold
Laba bruto	(25.612.887.576)	48.391.519.570	22.778.631.994	Gross profit
Keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	(5.975.408.000)	-	(5.975.408.000)	Gain arising from changes in fair value of agriculture product
Beban usaha	(27.343.831.934)	-	(27.343.831.934)	Operating expenses
Rugi usaha	(58.932.127.510)	48.391.519.570	(10.540.607.940)	Operating loss
Pendapatan lainnya	13.784.095.828	-	13.784.095.828	Other income
Beban lainnya	(248.347.055)	-	(248.347.055)	Other expenses
Pendapatan keuangan	50.246.778	-	50.246.778	Finance income
Beban keuangan	(79.715.211)	-	(79.715.211)	Finance expenses
Beban bunga	(14.969.816.054)	-	(14.969.816.054)	Interest expenses
Rugi sebelum pajak	(60.395.663.224)	48.391.519.570	(12.004.143.654)	Loss before tax
Manfaat pajak	1.216.473.228	-	1.216.473.228	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	(59.179.189.996)	48.391.519.570	(10.787.670.426)	Net loss for the year

38. TRANSAKSI NON KAS

38. NON CASH TRANSACTIONS

	2023	2022	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi Arus Kas:			Activities non affecting Cash Flows:
Reklasifikasi aset tetap	(17.862.253.220)	(28.610.414.679)	Reclassification of fixed assets
Penambahan aset tetap	17.862.253.220	28.610.414.679	Additional of fixed assets

39. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Perseroan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2023		2022	
	Mata uang asing Foreign Currency	Mata uang rupiah Rupiah Equivalent	Mata uang asing Foreign Currency	Mata uang rupiah Rupiah Equivalent
Aset				
Bank	USD	5.241	USD	5.237
Bank	JPY	98.890	JPY	110.890
Deposit trading	USD	10.000	USD	10.000
		245.795.869		252.735.355

Periode 31 Desember 2023

Dengan Perbandingan angka-angka Periode 31 Desember 2022

serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

With Comparison As of December 31, 2022

with for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

41. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian sebesar Rp 57.545.909.686. Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 55.959.237.094 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Atas kondisi tersebut, Perusahaan mengembangkan tindakan dan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Manajemen akan terus menerima bantuan operasional dari pemegang saham dan pihak-pihak berelasi untuk meningkatkan laba dalam rangka meraih target Perusahaan;
2. Melakukan reviu dan evaluasi secara berkala atas metode kerja, peningkatan basis pelanggan, perbaikan proses bisnis dan kebijakan penetapan harga;
3. Menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perusahaan; dan
4. Tidak ada rencana pembubaran Perusahaan di tahun depan yang terkait dengan defisiensi modal.

Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan telah mendapatkan surat dukungan dari pemegang saham mayoritas dan menegaskan niat dan kemampuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan agar terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract".
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

At the time of issuance of the financial statements, the Entity is still studying the potential impact that may arise from the adoption of the new and revised standards and their effect on the financial statements.

41. GOING CONCERN

As of December 31, 2023, the Company has recorded a cumulative impact of losses Rp 57,545,909,686. The Company also recorded net loss for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp 55,959,237,094 and these conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditioning raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company developed the following actions and strategies:

1. Management will continue to receive operational support from shareholders and related parties to increase profits in order to achieve the Company's targets;
2. Conduct regular reviews and evaluations of work methods, customer base improvement, business process improvement and pricing policies;
3. Placing human resources in accordance with the needs of the Company; and
4. There is no plan to dissolve the Company in the next year related to capital deficiency.

On March 22, 2024, the Company has obtained a letter of support from the majority shareholder and confirmed its intention and ability to provide financial support to the Company to continue operating as a going concern.

42. COMPLETION ON THE FINANCIAL STATEMENT

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statement which are completed and authorized for issuance Directors on March 27, 2024.